



**PERILAKU *TOMBOK***

**(ANALISIS TERHADAP PERILAKU PENJUDI TOGEL DI DESA GEDEG  
KABUPATEN MOJOKERTO)**

***TOMBOK BEHAVIOR***

**( *ANALYSIS OF TOGEL GAMBLER BEHAVIOR IN GEDEG VILLAGE  
MOJOKERTO CITY* )**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Vony Lworenstya Wardani**

**140910302010**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2018**



**PERILAKU *TOMBOK***

**(ANALISIS TERHADAP PERILAKU PENJUDI TOGEL DI DESA GEDEG  
KABUPATEN MOJOKERTO)**

***TOMBOK BEHAVIOR***

**( *ANALYSIS OF TOGEL GAMBLER BEHAVIOR IN GEDEG VILLAGE  
MOJOKERTO CITY* )**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi Strata Satu (SI) pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember dan meraih gelar Sarjana Sosial

oleh :

**Vony Lworentsya W.**

**(140910302010)**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER  
2018**

### **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memeberikan limpahan karunia kepada penulis sehingga karya tulis ini bisa terealisasikan. Sehingga penulis dapat mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua saya, Sutopo dan Mujiana yang telah membesarkan, menuntun, menghidupi, serta mendoakan saya, kasih sayang kalian tidak akan pernah terlunasi oleh saya. Perlu diketahui kalian orang tua terbaik di dunia ini. Saya sangat menyayangi kalian.
2. Semua guru-guru saya yang telah mengajarkan berbagai ilmu hingga perguruan tinggi; dan
3. Almamater Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

**MOTTO**

No one can long hide behind a mask; the pretense soon lapses into the true character.

(Erving Goffman)



**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vony Lworenstya Wardani

Nim : 140910302010

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul **PERILAKU *TOMBOK* (ANALISIS TERHADAP PERILAKU PENJUDI TOGEL DI DESA GEDEG KABUPATEN MOJOKERTO** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun serta bahkan karya jiplakan. Dengan ini pula saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari ini tidak benar.

Jember, 26 September 2018

Yang Menyatakan,

Vony Lworenstya Wardani

Nim 140910302010

**SKRIPSI**

**PERILAKU *TOMBOK***

**(ANALISIS TERHADAP PERILAKU PENJUDI TOGEL DI DESA  
GEDEG KABUPATEN MOJOKERTO)**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi Strata Satu (SI) pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember dan meraih gelar Sarjana Sosial

oleh :

Vony Lworentsya W.

(140910302010)

Pembimbing

Dosen Pembimbing Pertama Nurul Hidayat, S.Sos, MUP

NIP 197909142005011002

Dosen Pembimbing Kedua Drs. Akhmad Ganefo, M.Si

NIP 196311161990031003

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “*Perilaku Tombok (Analisis Terhadap Perilaku Penjudi Togel Di Desa Gedeg Kabupaten Mojokerto)*” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada :

Hari/tanggal : Rabu, 26 September 2018

Jam : 09.00 WIB s.d selesai

Tempat : Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Maulana Surya Kusumah, M.Si

NIP. 196505131990021001

Nurul Hidayat, S.Sos, MUP

NIP. 197909142005011002

Anggota 1

Anggota2

Hery Prasetyo, S.Sos, M.Sosio

NIP. 198304042008121003

Drs. Akhmad Ganefo, M.Si

NIP. 196311161990031003

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik

Universitas Jember

Dr. Ardiyanto, M.Si

NIP. 195080101987021002

**RINGKASAN**

**PERILAKU *TOMBOK* (ANALISIS TERHADAP PERILAKU PENJUDI TOGEL DI DESA GEDEG KABUPATEN MOJOKERTO);** Vony Lworenstya Wardani, 140910302010; 2018: halaman; Program Studi Sosiologi; Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan dramaturgi perilaku penjudi tombok yang dilakukan oleh komunitas penjudi di desa Gedeg Kabupaten Mojokerto. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dramaturgi Erving Goffman. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan lokasi penelitian di desa Gedeg Kabupaten Mojokerto. Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa panggung depan adalah kegiatan atau aktivitas yang diperankan oleh komunitas penjudi tombok. Panggung depan komunitas penjudi yang pertama terbuka, artinya mayoritas penjudi melakukan perjudian secara terbuka, mereka memilih memasang nomor tombok secara langsung dipusat penjualan kupon. Kedua, mimpi dan ramalan. Perilaku tersebut dilakukan penjudi untuk mendapatkan nomor tombok. Ketiga, pemabok. Penjudi memiliki perilaku mengkonsumsi minuman keras yang dilakukan saat mereka menjadi pengaman acara.

Keempat, tampil alim dan sholeh. Bandar judi tampil menjadi seorang Ta'mir musollah di desa setempat. Kelima, pengaman dan penjaga. Komunitas penjudi bekerja sama dengan masyarakat untuk menjadi pengaman acara hajatan. Keenam, dermawan. Bandar judi di desa Gedeg merupakan sosok yang dermawan, setiap tahun bandar rutin menyumbang hewan qurban. Sedangkan panggung belakang komunitas penjudi yaitu kejadian yang senyatanya dialami oleh aktor (penjudi). Pertama, relasi. Seseorang menjadi penjudi dikarenakan lingkungan sosial yang mempengaruhi dirinya. Kedua, kerentanan ekonomi. Seseorang memutuskan untuk menjadi penjudi karena pendapatan ekonomi mereka yang rendah. Ketiga, melindungi jaringan.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah Swt atas Segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul Perilaku Tombok (Analisis Dramaturgi Terhadap Penjudi Togel di Desa Gedeg Kabupaten Mojokerto)

Karya tulis ilmiah ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan srata satu (SI) pada Program Studi Sosiologi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember.

Penulis juga menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, karena itu dalam kesempatan ini sudah menjadi kewajiban moril bagi penulis untuk menyampaikan terimah kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ardiyanto, M.si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Jember;
2. Bapak Nurul Hidayat, S.Sos, MUP selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan kritiknya dalam penulisan skripsi ini;
3. Bapak Drs. Akhamad Ganefo, M.Si selaku dosen pembimbing kedua skripsi yang telah memberikan bimbingan , masukkan dan pengaruh pada penulis;
4. Ibu Raudatul Jannah, S.Sos, M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi;
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Sosiologi atas ilmu dan bantuan selama penulis
6. Pemerintah Desa Gedeg yang telah bersedia memberikan informasi memberikan informasi dan data selama penelitian;
7. Informan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi kepada penulis;
8. Seluruh teman seperjuangan sosiologi 2014 yang selalu akrab dan saling memberikan dukungan dalam proses penulisan karya tulis ilmiah ini;

9. Seluruh teman organisasi SIKLUS yang selama ini sudah memberi ilmu tentang agama;
10. Faris, Natalia, Ayu, dan Indah yang selalu memberikan semangat dan motivasi;
11. Muhammad Ganda Zakaria yang selalu memberi semangat dan dukungan;
12. Nurhidayti, Ima, Belly, dan Luluk yang selalu menghibur kejenuhanku dan selalu memberi semangat;
13. Semua teman-teman kosan yang selalu memberikan semangat;
14. Semua pihak yang telah memberikan terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu perstu

Penulis juga menerima segala kritik dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 26 September 2018

Penulis

**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>xi</b>
<b>HALAMANSAMPUL.....</b>	<b>xi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Fokus Penelitian.....	7
1.4 Tujuan dan Manfaat .....	7
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Konsep Perilaku .....	9
2.2 Konsep Judi Togel .....	10
2.2.1 Judi.....	10
2.2.2 Togel .....	11
2.3 Tinjauan Teori.....	13
2.3.1 Teori Dramaturgi.....	13
2.4 Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	17
2.5 Karangka Berfikir .....	22
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	24
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	25
3.3 Penentuan Informan .....	25
3.3.1 Umur Informan .....	27

3.3.2 Agama .....	27
3.3.3 Tingkat Pendidikan Informan .....	29
3.3.4 Status Perkawinan Informan .....	29
3.3.5 Pekerjaan Informan .....	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.4.1 Observasi.....	31
3.4.2 Wawancara.....	32
3.4.3 Dokumentasi .....	33
3.5 Uji Keabsahan Data .....	33
3.6 Metode Analisis Data.....	34
<b>BAB 4. PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
4.1 Gambaran Umum Desa Gedeg .....	35
4.1.1 Sejarah Desa.....	35
4.1.2 Letak Geografis.....	36
4.1.3 Penduduk.....	36
4.1.4 Keadaan Sosial.....	38
4.1.5 Keadaan Ekonomi .....	39
4.1.6 Pendidikan.....	40
4.2 Sejarah Judi di Desa Gedeg .....	42
4.3 Perilaku Tombok Di Desa Gedeg .....	52
4.3.1 Macam macam Tombok.....	53
4.3.2 Struktur Tombok di Desa Gedeg.....	55
4.3.3 Mekanisme Tombok di Desa Gedeg .....	58
4.4 Panggung Depan ( <i>Front Stage</i> ) Penjudi Tombok di Desa Gedeg .....	59
4.4.1 Terbuka .....	60
4.4.2 Mimpi dan Ramalan.....	61
4.4.3 Pemabok.....	71
4.4.4 Tampil Alim dan Soleh .....	73
4.4.5 Pengaman dan penjaga.....	77
4.4.6 Darmawan .....	80
4.5 Panggung Belakang ( <i>Back Stage</i> ) Penjudi Tombok di Desa Gedeg .....	83

4.5.1 Relasi.....	84
4.5.2 Kerentanan Ekonomi.....	86
4.5.3 Melindungi Jaringan .....	90
4.6 Penyesuaian Moral (Moral Adjustment) Penjudi Tombok .....	96
4.6.1 Krisis Kepercayaan terhadap Kepolisian .....	97
4.6.2 Himpitan Ekonomi .....	99
<b>BAB 5. PENUTUP.....</b>	<b>102</b>
5.1 Kesimpulan .....	102
5.2 Saran .....	103
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>104</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>108</b>

**DAFTAR TABEL**

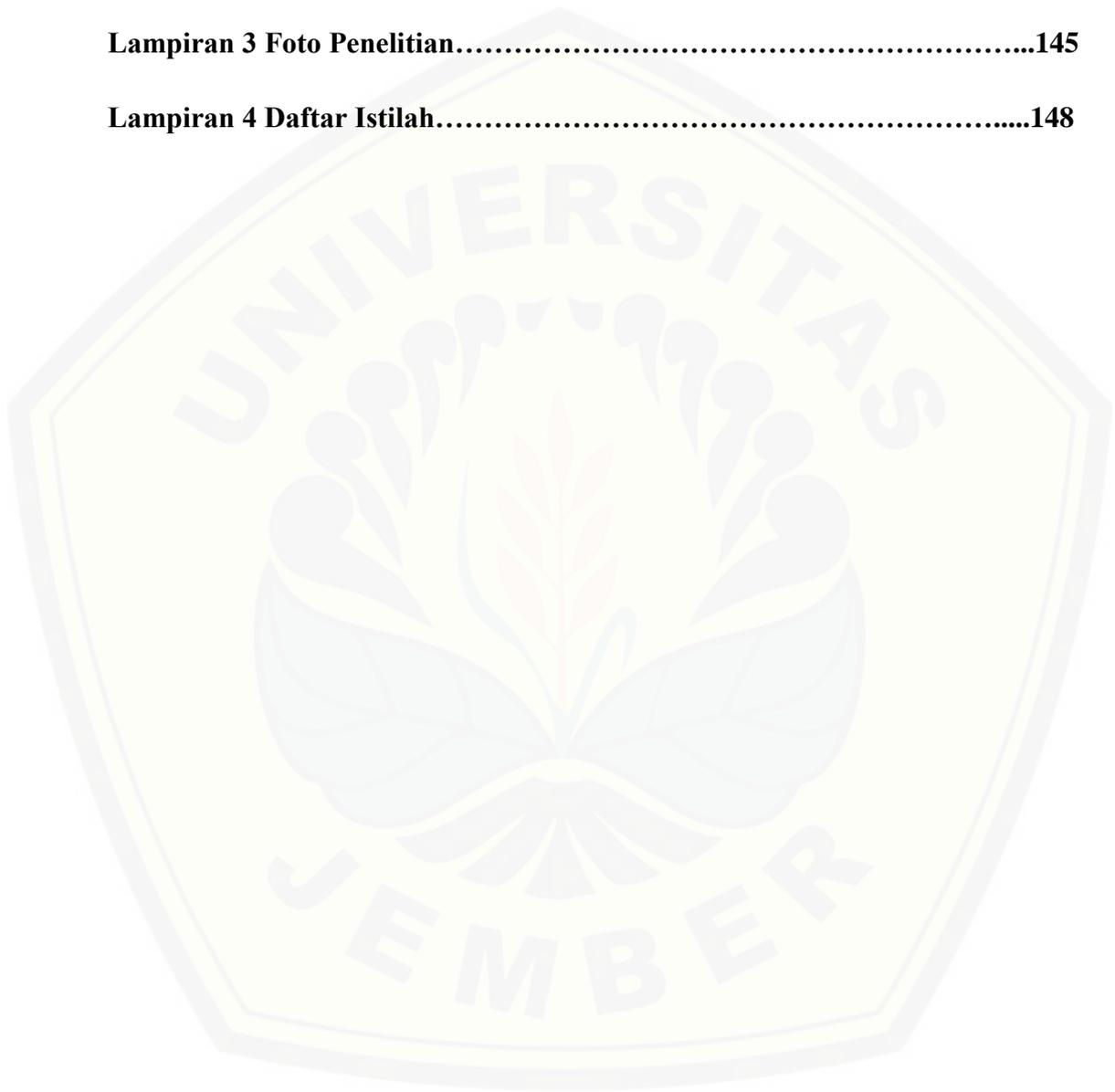
<b>3.1 Distribusi Informan Berdasarkan Umur.....</b>	<b>27</b>
<b>3.2 Distribusi Informan Berdasarkan Pekerjaan.....</b>	<b>30</b>
<b>4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....</b>	<b>37</b>
<b>4.2 Mata Pencaharian dan Jumlahnya.....</b>	<b>40</b>
<b>4.3 Data Jumlah Fasilitas Pendidikan.....</b>	<b>41</b>
<b>4.4 Data Tingkat Pendidikan.....</b>	<b>41</b>
<b>4.5 Distibusi Informan Berdasarkan Biaya Pembelian Kupon Togel.....</b>	<b>50</b>
<b>4.6 Distibusi Informan Berdasarkan Rekap Informan.....</b>	<b>69</b>

**DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 2.1 Skema Berkafir.....</b>	<b>22</b>
<b>Gambar 4.1 Nama-nama Angka Tombok (togel) Berdasarkan Posisi.....</b>	<b>53</b>
<b>Gambar 4.2 Struktur Perjudian Togel.....</b>	<b>57</b>
<b>Gambar 4.3 Merekap Nomor Tombok ke Buku Besar.....</b>	<b>58</b>
<b>Gambar 4.4 Isi Buku 1000 Tafsir Mimpi.....</b>	<b>65</b>
<b>Gambar 4.5 Isi Buku Tasyen.....</b>	<b>70</b>
<b>Gambar 4.6 Aparat Negara Mengambil Komisi.....</b>	<b>93</b>

**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran 1 Pedoman Wawancara Informan Pokok dan Tambahan.....</b>	<b>108</b>
<b>Lampiran 2 Transkrip Wawancara.....</b>	<b>110</b>
<b>Lampiran 3 Foto Penelitian.....</b>	<b>145</b>
<b>Lampiran 4 Daftar Istilah.....</b>	<b>148</b>



## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Masyarakat adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem dimana sebagian besar interaksi adalah antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut komunitas yang interdependen (saling tergantung satu sama lain). Umumnya, istilah masyarakat digunakan untuk mengacu sekelompok orang yang hidup bersama dan teratur. Dalam pergaulan sehari-hari, manusia tidak bisa lepas dari nilai dan norma yang berlaku di masyarakat, baik masyarakat yang berada di perkotaan maupun masyarakat yang berada di pedesaan. Apabila semua anggota masyarakat mentaati norma dan nilai tersebut, maka kehidupan masyarakat akan tentram, aman, dan damai. Namun dalam kenyataannya. Sebagian dari anggota masyarakat ada yang melakukan pelanggaran-pelanggaran terhadap norma dan nilai tersebut.

Setiap perilaku yang tidak sesuai dengan nilai dan norma akan disebut sebagai perilaku menyimpang dan setiap pelaku yang melakukan penyimpangan akan digambarkan sebagai penyimpangan atau deviant. Perilaku-perilaku menyimpang tergolong dalam masalah sosial, yaitu perilaku yang mengandung unsur yang dianggap melanggar dan menyimpang terhadap nilai, norma dan standar sosial tertentu. Masalah sosial seperti: prostitusi, kemiskinan, korupsi dan perjudian juga dimungkinkan dengan adanya lembaga-lembaga kemasyarakatan yang secara formal ada, akan tetapi sebetulnya secara riil sudah tidak berfungsi. Judi merupakan salah satu masalah sosial, karena judi melanggar norma hukum, melanggar norma yang ada dimasyarakat dan di larang oleh agama.

Mayoritas kegiatan judi togel dilakukan dengan cara sembunyi-sembunyi. Kegiatan tersebut dilakukan dengan sembunyi-sembunyi agar kegiatan perjudian ini tidak diketahui oleh aparat negara. Berbeda dengan judi togel yang ada di desa Gedeg Kabupaten Mojokerto. Judi togel di desa Gedeg ini dilakukan secara terang-terangan, bahkan kegiatan ini dilindungi oleh oknum kepolisian dan

diterima oleh masyarakat setempat. Judi tidak dianggap sebagai perilaku yang menyimpang. Judi togel dijadikan sebagai bagian dalam kehidupan masyarakat setempat.

Tombok yaitu istilah lokal yang digunakan masyarakat desa gedeg untuk berjudi togel. Tombok mempunyai arti sebagai *taruhan*. Dalam penulisan ini penyebutan judi togel akan ditulis peneliti dengan istilah *tombok*. Di desa Gedeg Kabupaten Mojokerto salah satu daerah yang terkena dampak maraknya tombok. Tombok di desa Gedeg sangat digemari masyarakat dari berbagai lapisan, mulai dari masyarakat bawah, menengah maupun atas. Namun perjudian ini lebih banyak dilakukan oleh masyarakat dari lapisan bawah. Jumlah penjudi di desa Gedeg ada sekitar 50 orang setiap harinya. Tombok di desa Gedeg menjadi alternatif bagi komunitas penjudi untuk mencari penghasilan tambahan. Tombok merupakan salah satu tindakan sosial yang disebabkan hilangnya kegiatan produksi pertanian karena lahan tani digunakan untuk lahan industri.

Di desa gedeg lahan pertanian sangat terbatas, lahan pertanian yang ada di desa Gedeg kebanyakan dijadikan bangunan-bangunan seperti ruko-ruko jalan tol, dan perumahan, sehingga lahan sawah menjadi terbatas. Perekonomian masyarakat yang cenderung semakin sulit dan sangat memperhatikan serta rendahnya tingkat penghasilan masyarakat gedeg merupakan beban yang dialami sebagian masyarakat setempat. Berbagai hal tersebut menyebabkan mereka berusaha untuk menutupi kekurangan uang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Berbagai cara ditempuh baik legal menurut hukum maupun yang ilegal atau bertentangan dengan hukum. Salah satu cara yang ditempuh untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yaitu dengan Tombok/berjudi togel.

Tombok ini telah ada sejak lama sekitar 20 tahun lebih di desa Gedeg, bahkan perjudian kerap dianggap sebagai budaya yang baik sadar maupun tidak menjadi rutinitas, bagi masyarakat desa Gedeg. Tombok menjadi salah satu pilihan yang dianggap sangat menjanjikan keuntungan tanpa harus bersusah payah bekerja, judi dianggap sebagai pilihan yang tepat bagi masyarakat setempat untuk

mencari uang dengan mudah. Mayoritas penjudi tombok ini bekerja disektor jasa dan perdagangan misalnya menjadi tukang ojek, penjual nasi, penjual ayam, buruh tani, penjahit dan lain sebagainya. Mereka kurang menyadari bahwa akibat judi lebih berbahaya dan merugikan dari keuntungan yang akan diperolehnya. Perilaku tombok yang telah lama dilakukan oleh sebagian masyarakat di Desa Gedeg memiliki arti yang tentunya berbeda-beda. Setiap orang mempunyai motif sendiri dalam melakukan tombok.

Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdul Gofur (2014) yang berjudul “*Perilaku Mistik Kelompok Pecandu Toto Gelap (TOGEL) di Desa Kasiyan Puger Jember*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok pecandu togel memiliki beberapa perilaku mistik meliputi: tafsir mimpi dengan cara menafsirkan simbol-simbol dalam mimpi yang mereka alami kedalam angka. Grandong yang dilakukan dengan cara pergi dan menunggu di kuburan untuk mendapatkan petunjuk dari makhluk halus, selain itu proses grandong juga menggunakan minyak *candu* (minyak pengundang makhluk halus) yang dioleskan pada sebatang rokok, kode alam dengan cara menafsirkan sebuah kejadian-kejadian (simbol-simbol) yang dialami dan dilihat oleh pelaku togel ke dalamangka, meditasi dengan cara menenangkan pikiran dan menulis 10 angka berbeda pada 10 jari tangan untuk menerawang angka yang akan keluar dengan mengingat-ingat jari mana saja yang bergerak selama proses meditasi berlangsung, kebatinan yang dilakukan dengan ritual keagamaan yang telah menjadi keyakinan dengan tujuan memperoleh angka togel, dan meramal dengan cara mencatat nomor-nomor yang sudah keluar sebelumnya dan direkap dengan tujuan mendapatkan sebuah rumus yang digunakan untuk mengetahui dan menebak togel dengan tepat.(Skripsi Abdul Gofur 2014)

Bagi masyarakat desa Gedeg tombok sudah menjadi bagian dalam kehidupan sehari-hari mereka. Permainan ini biasanya dimulai dari jam 13.00 WIB sampai jam 18.00 WIB. Permainan tombok dilakukan 5 kali dalam seminggu, mulai dari hari senin, rabu, kamis, sabtu dan minggu. Nomor tombok yang keluar pada hari itu menggacu pada togel di Singapura. Kupon tombok biasanya dijual

oleh pengecer di warung makan, warung kopi, atau pun di pinggir jalan tempat nongkrong. Kemudian para penjudi tombok membeli kupon tombok kepada pengecer, pengecer memberikannya kepada pengepul, atau bisa langsung membeli kupon tombok tersebut kepada pengepul, jika kupon sudah terkumpul semua di pengepul, maka pengepul akan menyetorkan kepada bandar. Selain itu adanya oknum-oknum aparat yang membeking bandar-bandar tombok ini yang menyebabkan perjudian togel di desa Gedeg bisa bertahan sampai sekarang.

Perkembangan dunia yang serba modern dan canggih juga disebut-sebut sebagai pencipta modus operandi baru dalam kegiatan judi togel. Selain memiliki dampak positif ada pula dampak negatif akibat dari hadirnya teknologi yang semakin canggih. Kehadiran teknologi telah memberikan nuansa baru bagi kehidupan manusia yang menyentuh semua aspek kehidupan. Perkembangan teknologi memberi kemudahan bagi masyarakat untuk melakukan aktivitas demi memenuhi kebutuhannya, serta melakukan interaksi dengan manusia lain dimana pun berada. Selain membawa keuntungan seperti memberi kemudahan bagi masyarakat untuk melakukan aktivitas, teknologi juga menimbulkan kerugian seperti maraknya kejahatan-kejahatan yang memanfaatkan kecanggihan teknologi.

Salah satunya yaitu tombok/judi togel, saat ini modus operandi perjudian togel yang digelar adalah menggunakan sarana yang lebih canggih yaitu menggunakan sarana *hand phone*. Bagi penjudi yang mempunyai hand phone kupon togel bisa dipesan oleh pembeli melalui pesan singkat (SMS) kepada penjual. Sedangkan penjudi yang tidak memiliki hand phone mereka langsung membeli nomor togel tersebut kepada pengepul atau ke pengecer. Pengumuman pemenang judi togel juga dikirim oleh pengepul kepada pembeli kupon melalui via sms setelah pengepul mendapat informasi angka yang keluar sebagai pemenang oleh bandar. Bagi pemenang kupon togel yang tidak memiliki hand phone biasanya pengepul atau pengecer langsung mendatangi rumah pemenang kupon togel tersebut. Untuk pengambilan uangnya mereka melakukan transaksi secara langsung.

Pada umumnya masyarakat masih banyak yang mempunyai pandangan negatif terhadap seorang penjudi, penjudi oleh masyarakat seringkali dianggap sebagai pembuat masalah, mengganggu ketentraman kehidupan masyarakat dan meresahkan masyarakat. Sikap kewaspadaan berlebihan terhadap penjudi, menyebabkan masyarakat melakukan penolakan terhadap keberadaan penjudi dan kegiatan tombok (judi togel). Desa Gedeg ini dihuni oleh para penjudi tombok dan mantan narapidana judi, meskipun demikian hal tersebut tidak menghalangi masyarakat sekitar untuk melakukan hubungan interaksi yang baik dengan para penjudi tombok. Masyarakat mampu bersosialisasi dan hidup bersama dengan rukun, layaknya masyarakat normal

Namun berbeda dengan reaksi masyarakat di Desa Gedeg, masyarakat menerima keberadaan penjudi dengan baik dan mampu hidup berdampingan dengan harmonis. Tombok di Desa Gedeg diterima oleh masyarakat setempat sebab tombok dijadikan sebagai pekerjaan, dalam hal ini masyarakat menganggap tombok merupakan suatu hal yang biasa karena disisi lain, mereka penjudi tombok merupakan bagian dari warga sendiri dan berasal dari keluarga sendiri yang notabene sebagai warga masyarakat Desa Gedeg, sehingga sanksi sosial yang seharusnya mereka dapatkan sebagai seorang yang melakukan kejahatan menjadi sangat minim. Hal ini dikarenakan adanya toleransi yang dibentuk sebagai wujud masyarakat yang rukun. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Sutopo pada tanggal 30 Januari 2018 seperti dibawah ini:

“...Selama ini hubungannya ya baik-baik aja mbak, malah saya ingatkan kalau ada oprasiaan “preio ojok main disek selama satu minggu ini”. Saya gak ada hubungan jelek dengan pelaku judi, saya tidak pernah mengucilkan mereka. Tetap saya rakul meskipun anggota desanya ada yang seperti itu, biar kondisi Desa nya aman, tertip, dan kondusif. Solidaritas pelaku judi ini sangat kuat mbak. Bandar togel nya sangat baik, dia selalu menyumbang uang untuk kegiatan yang ada di desa, orangnya juga rajin ke musollah untuk menjadi takmir di musollah, untuk masalah ibadah orangnya bagus, meskipun dia seorang bandar togel. Kadang dia juga menjadi pemimpin doa kalau ada acara selamatan desa yang diadakan tiap tahun, di arasan RT juga begitupun dengan pelaku lainnya mereka

sering ke musollah, mereka ikut kerja bakti. Meskipun mereka penjudi mereka mempunyai jiwa sosial yang tinggi...”

Pengelolaan Kesan (Impression Management) dapat diartikan sebagai cara individu dalam menampilkan dirinya sendiri dan aktifitasnya kepada orang lain, cara dia memandu dan mengendalikan kesan yang dibentuk orang lain terhadapnya. Penjudi tombok diterima oleh masyarakat setempat karena mereka menampilkan kesan yang baik kepada masyarakat. Perilaku baik penjudi tombok diantaranya yaitu penjudi menjadi ta'mir di musollah, penjudi menjadi seseorang yang gemar bersedekah, penjudi memiliki rasa solidaritas yang kuat terhadap masyarakat setempat, mereka selalu ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan oleh desa misalnya acara perlombaan 17 agustus, ikut bergotong royong membangun rumah warga dan gotong royong membersihkan lingkungan setempat dan penjudi menjadi pengaman atau penjaga saat ada acara hajatan seperti khitan dan perkawinan. Penjudi menampilkan perilaku yang baik dimasyarakat sehingga masyarakat menerima keberadaan mereka dan masyarakat tidak merasa terganggu dengan adanya tombok (judi togel) tersebut.

Adanya pandangan miring masyarakat terhadap penjudi/seseorang yang melakukan kejahatan dan tindak pidana telah terhapus, seiring dengan perilaku yang ditunjukkan oleh penjudi tombok ketika mereka berada di lingkungan masyarakat. Penjudi dapat diterima dengan baik oleh masyarakat disebabkan oleh peran dan perilaku penjudi, perilaku tersebut dimulai dari adanya interaksi. Interaksi yang dilakukan dari seorang penjudi kemudian diserap oleh masyarakat sebagai bahan pertimbangan untuk menolak atau menerima para penjudi tombok. Masyarakat merupakan salah satu faktor yang bisa menentukan berhasil tidaknya perilaku penjudi tombok, karena di dalam masyarakatlah tempat bersosialisasi dan juga sebagai tempat berinteraksi serta berkomunikasi bagi para penjudi tombok. Karena masyarakat berhak memberikan suatu penilaian terhadap penjudi tombok, sehingga para penjudi tombok mempunyai hak untuk diperlakukan secara manusiawi. Menurut Soekanto, (1990:60) bahwa proses sosial diartikan sebagai pengaruh timbal balik antara pelbagai segi kehidupan bersama.

Dalam menentukan reaksi yang tepat untuk keberadaan penjudi, maka penjudi juga harus melakukan peran dan perilaku yang diharapkan oleh masyarakat, sesuai dengan peraturan yang berlaku didalam masyarakat. Sehingga reaksi tersebut tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan masyarakat di desa Gedeg, sedangkan dari segi kerja sama penjudi harus menghindari hal-hal yang bisa merusak peran yang sedang dimainkan oleh penjudi tombok. Dari fenomena diatas tersebut yang terjadi di desa gedeg Kabupaten Mojokerto, maka dalam penelitian ini penulis tertarik memilih judul “Perilaku Tombok: Analisis Terhadap Perilaku Penjudi Togel di desa gedeg Kabupaten Mojokerto”, dengan mendalami penelitian untuk mengungkap bagaimana panggung depan dan panggung belakang penjudi tombok di desa Gedeg kabupaten Mojokerto.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Tombok merupakan hal-hal yang berkaitan dengan apa yang dilakukan atau dikerjakan oleh setiap individu yang tergabung dalam kelompok perjudian tombok dan bagaimana pengelolaan kesan (Imprassion Management) para penjudi tombok terhadap masyarakat Desa Gedeg. Oleh karena itu dari keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah yang akan di kaji dalam penelitian ini adalah “Bagaimana panggung depan dan panggung belakang penjudi tombok?”.

## **1.3 Fokus Penelitian**

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis hasil penelitian, maka penelitian ini di fokuskan sebagai berikut :

1. Panggung depan dan panggung belakang yang dilakukan oleh penjudi tombok di Desa Gedeg Kabupaten Mojokerto.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat**

1.4.1 Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan panggung depan dan panggung belakang yang dilakukan oleh penjudi tombok di Desa Gedeg Kabupaten Mojokert

1.4.2 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini memiliki beberapa kekuatan teoretis yang sangat berguna, terutama dalam menyumbangkan fakta yang lebih rinci, dalam rangka memberikan koreksi maupun memperkuat terhadap pandangan-pandangan terdahulu. Hal ini berarti memberikan dasar pandangan yang lebih akurat untuk mengukuhkan kedudukan teori di masa depan. Manfaat teoretis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi atau sumbangan bagi penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan penelitian perjudian kupon togel.
2. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menyempurnakan hasil studi atau pemikiran teoretis terdahulu, terutama yang berkaitan dengan perjudian kupon togel.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah memberikan gambaran mengenai fakta yang ada di masyarakat dan terjadi dalam kehidupan sehari-hari sebagai informasi yang dapat dijadikan pertimbangan oleh masyarakat dan pemerintah terkait dalam persoalan kehidupan sehari-hari, dan dapat memberikan kontribusi bagi pemerintah setempat dalam mengatasi permasalahan yang ada di desa Gedeg.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Konsep Perilaku

Dalam kehidupan bermasyarakat individu melakukan perilaku-perilaku tertentu dalam kehidupan sehari-harinya. Konsep perilaku menurut Soekanto (1985:51), perilaku adalah cara bertingkah laku tertentu dalam situasi tertentu. Artinya, perilaku seseorang mempunyai ciri-ciri yang khas sesuai dengan situasi dan karakter kelompoknya. Seseorang akan menyesuaikan perilakunya sehingga akan tercipta situasi yang khas dari lingkungannya serta orang-orang yang berinteraksi dengannya.

Selain itu menurut Waston dan Skinner yang berbeda pendapat tentang perilaku seseorang sebagai perilaku responden dan perilaku operan. Perilaku responden (refleks) (Waston dalam Ritzer dan Douglas 2004:76) adalah perilaku yang dapat diproduksi secara otomatis dengan memberikan sebuah stimulus kepada subjek. Contohnya adalah respons langsung yang dirasakan lutut kaki manusia saat terpukul. Perilaku manusia bersifat genetik di tataran akarnya, diproduksi oleh seleksi alam, namun bisa juga dikondisikan lewat stimuli yang awalnya netral. Perilaku responden jelas sangat penting. Tindakan yang efektif secara atleis, contohnya gerakan refleks 'menangkis' dalam olahraga bela diri, akan mustahil dimiliki tanpa pengondisian. Sedangkan perilaku Operan (Skinner dalam Ritzer 2004:76) adalah stimulus tidak serta merta menghasilkan satu jenis tindakan tertentu. Alasannya, hewan-hewan yang berintelegensia tinggi, termasuk manusia, dikuasai oleh dorongan-dorongan ini dan stimulus-stimulus yang harus diberikan. Lagi pula setiap dorongan berbeda kekuatannya dari satu spesies ke spesies lainnya, dari satu individu ke individu lainnya, dalam satu spesies, dan dari satu kondisi ke kondisi lainnya dalam satu individu. Ketika salah satu dorongan tidak terpenuhi, seekor hewan atau manusia pertama-tama akan menunjukkan peningkatan yang berdasar dalam aktivitasnya, yang intinya bergerak mencari, mengekspresikan dan meneliti lingkungannya. Aktivitas itu sendiri bisa menjadi sebuah dorongan juga. Seperti perilaku responden, dorongan juga bersifat genetik dalam asal usulnya, namun tidak selalu, karena ada

juga dorongan yang malah tidak membantu subjeknya mempertahankan kelangsungan hidup dan reproduksinya contohnya dorongan untuk merokok.

Menurut Kartono (2003:281) seseorang dalam bertingkah laku merupakan hasil dorongan-dorongan oleh beberapa hal yaitu: (1) dorongan aktif dari dalam, dan (2) dorongan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup. Salah satu aspek penting dalam tingkah laku lebih efektif lagi. Lalu mengapai situasi dan masalah dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Aktivitas itulah yang disebut belajar. Belajar berlangsung dalam satu situasi yang sengaja diciptakan. Salah satu bentuk belajar ialah belajar sambil beroperasi, yaitu belajar dengan iming-iming mendapatkan hadiah, makan hadiah tersebut berfungsi sebagai penguat lagi seseorang bertingkah laku. Meskipun mereka menjadi penjudi tombok, ketika mereka berada di dalam lingkungan masyarakat tertentu mereka akan bertingkah laku sesuai dengan harapan masyarakat setempat. Penjudi memberikan perilaku yang baik terhadap masyarakat Desa Gedeg agar masyarakat setempat mau menerima keberadaan mereka.

## **2.2 Konsep Judi Togel**

### **2.2.1 Judi**

Perjudian bagi masyarakat Indonesia khususnya di pedesaan merupakan hal yang sering kita jumpai, bahkan diberbagai media informasi sering kita lihat kasus-kasus yang berkaitan dengan judi. Sebenarnya bagi masyarakat kita yang mayoritas muslim sudah jelas hal tersebut sangat bertentangan dengan ajaran agama islam. Namun melihat kenyataan dewasa ini, perjudian dengan segala bentuknya seperti judi kasino, keno, black-jack, lotto dan nalo, sha-tan (judi Tiongkok), lotre buntut/erek-erek, dan togel masih marak terjadi.

Lebih lanjut Kartono (2001:51-52) menyatakan:

“Perjudian adalah merupakan salah satu bentuk penyakit masyarakat atau penyakit sosial. Dikatakan demikian oleh karena merupakan bentuk tingkah laku yang dianggap tidak sesuai, melanggar norma-norma hukum, adat istiadat, hukum formal, atau tidak bisadiintegrasikan dalam pola tingkah laku umum dan gejala sosialnya yang terjadi di tengah masyarakat itu membentuk

penyakit. Penyakit sosial ini disebut pula disorganisasi sosial, karena gejalanya berkembang dan berdampak mengganggu keutuhan dan kelancaran berfungsinya organisasi sosial. Dan dinamakan juga disintegrasi sosial, karena bagian struktur sosial tersebut berkembang tidak seimbang dengan bagian-bagian lain (misalnya respon anggota suku, klen, dan lain-lain), sehingga prosesnya bisa mengganggu, menghambat, atau bahkan merugikan bagian-bagian lain, karena tidak dapat diintegrasikan menjadi satu totalitas yang utuh”.

Kegiatan judi togel yang merebak di masyarakat saat ini sebenarnya sudah dilarang keberadaannya. Secara umum perjudian togel merupakan salah satu bentuk kriminalitas seperti yang dikemukakan oleh Cinar dalam Sahety (1989:96) bahwa:

“Beberapa kejahatan yang termasuk kategori “lebih biasa” tetapi tidak merata dalam negara-negara berkembang ialah pasar gelap (“*black market*”), membuat minuman keras (alkohol) secara tidak sah, denontrasi dengan pengrusakan, naik kendaran umum tanpa membayar dengan sah, “kejahatan sihir” (*‘witch craft*”), dan perjudian yang melanggar hukum.”

Sudah menjadi peraturan pemerintah bahwa kegiatan yang berkaitan dengan judi merupakan pelanggaran hukum yang harus ditaati oleh setiap warga negara Indonesia. Namun, dikarenakan hal-hal yang berkaitan dengan judi umumnya identik dengan kesenangan, banyak masyarakat yang memilih tetap untuk melakukannya tanpa memikirkan resiko apa yang akan terjadi.

Dengan demikian, bermain tombok juga termasuk didalamnya secara hukum dianggap sebagai tindak pidana atau kejahatan sebab melanggar hukum pidana. Dan bagi masyarakat dari kalangan apapun, baik kalangan bawah, menengah, atas, ataupun memiliki jabatan tinggi sekalipun hukum tetap berlaku sebagaimana mestinya.

## 2.2.2 Togel

Togel merupakan kegiatan atau permainan menebak angka yang akan dikeluarkan oleh Bandar togel. Kata togel sendiri berasal dari singkatan TOTO GELAP yang berarti judi tebak angka rahasia. Disebut sebagai judi gelap karena

dilakukan secara sembunyi-sembunyi oleh sebagian orang yang saling mengerti dan terlibat dalam permainan judi tersebut

Pada dasarnya sudah jelas diterangkan bahwa judi togel melanggar hukum, norma sosial, serta ajaran agama apapun. Hal ini sesuai dengan yang telah dinyatakan oleh Kartono (2001:72) bahwa:

“Pekerjaan judi (bermain judi) menurut norma Jawa, digolongkan dalam aktivitas 5-M (ma-lima) yang harus disingkiri atau merupakan tabu. 5-M itu ialah: (1) minum-minuman keras dan mabuk-mabukan; (2) Madon, bermain dengan wanita pelacur; (3) Maling, mencuri; (4) Madat, minum candu, bahan narkotika, ganja, dan lain-lain; (5) Main judi bebotohan, berjudi dan bertaruh.

Karena kegiatan judi togel termasuk dalam kegiatan judi dan dianggap sebagai kegiatan yang dapat merusak atau mengganggu kesejahteraan hidup manusia, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa kegiatan judi togel merupakan patologi sosial dalam masyarakat modern ini :

Menurut Kartono (2003:10) menyatakan :

“Masyarakat modern yang selalu memberi keuntungan komersial dan sangat individualistis itu selalu penuh persaingan, rivalitas dan kompetisi, sehingga banyak yang mengandung unsur-unsur eksplosif. Sebagai akibatnya banyak penduduk yang menderita ketegangan urat saraf dan tekanan batin khususnya kalau tidak bisa memuaskan kebutuhan-kebutuhan hidup dan keinginannya, yang sewaktu-waktu bisa meledak menjadi gangguan psikis.”

Perkembangan perjudian di Indonesia ibarat jamur yang tumbuh dimusim penghujan. Perjudian ada dimana-mana dan digemari oleh banyak orang salah satunya di desa Gedeg Kabupaten Mojokerto. Bila kita lihat pelaku perjudian dilakukan oleh orang yang berasal dari semua lapisan masyarakat bawah, menengah maupun atas, tetapi mayoritas penjudi tombok berasal dari lapisan bawah.

Menurut Kartono (2001:56) Klasifikasi perjudian ialah peristiwa-peristiwa sebagai berikut:

1. Transaksi-transaksi berdasarkan pertaruhan dan spekulasi.
2. Aktivitas-aktivitas agen-agen totalisator
3. Macam-macam lotre (nalo, lotto, lotre buntut, dan lain-lain).

Klasifikasi lainnya dari bentuk perjudian, ialah

1. Bentuk permainan dan undian yang legal, dengan izin pemerintah.
2. Bentuk permainan dan undian yang ilegal.

Berdasarkan uraian diatas, bahwa perjudian merupakan sebuah kegiatan berupa taruhan dengan melibatkan dua pihak atau lebih untuk mempertaruhkan sejumlah uang atau sesuatu yang dianggap bernilai dengan menyadari resiko dan harapan untuk menang demi mendapatkan sesuatu yang berlebih pada peristiwa-peristiwa permainan, pertandingan, perlombaan, dan kejadian yang belum pasti hasilnya. Manusia pada dasarnya ingin selalu mendapatkan keuntungan terutama keuntungan yang berlipat dengan usaha yang minimum. Sebenarnya keinginan manusia tersebut berdasarakan prinsip ekonomi yaitu dengan beban biaya minimal mendapatkan hasil yang maksimal. Prinsip tersebut yang juga diadopsi individu dalam menimbulkan motivasi untuk berjudi. Kenyataanya, permainan tombok di desa gedeg Kabupaten Mojokerto merupakan permainan yang terstruktur karena dalam permainan ini ada beberapa orang yang mempunyai tugas masing-masing untuk menjalankan perannya.

## **2.3 Tinjauan Teori**

### **2.3.1 Teori Dramaturgi**

Teori Dramaturgi menjelaskan bahwa interaksi sosial dimaknai sama dengan pertunjukkan atau drama diatas panggung. Manusia adalah aktor yang berusaha untuk menggabungkan karakteristik personal dan tujuan kepada orang lain melalui “pertunjukan dramanya sendiri”. Dalam mencapai tujuannya tersebut, menurut konsep dramturgis, manusia akan mengembangkan perilaku-perilaku yang mendukung perannya. Dalam konteks ini, identitas manusia adalah tidak stabil dan setiap manusia bisa saja berubah-ubah tergantung interaksi dengan orang lain.

Menurut Ritzer, selaknya pertunjukkan drama, seorang aktor drama kehidupan juga harus mempersiapkan kelengkapan pertunjukkan. Kelengkapan ini antara lain memperhitungkan setting, kostum, penggunaan kata (dialog), tindakan non verbal lain, hal ini tentunya bertujuan untuk meninggalkan kesan yang baik pada lawan interaksi dan memuluskan jalan mencapai tujuan.

Perihal yang menjadi pikiran Goffman berawal dari “ketegangan” yang terjadi antara “I” dan “me” (gagasan Mead). Goffman menyebutkan terjadi ‘kesenjangan antara diri kita dengan diri kita yang terisolasi’. Konsep I merujuk pada kespontanan, ke-apa-adanya; sedangkan konsep *me* merupakan konsep yang harus merujuk pada diri orang lain (sosial).

Ketegangan ini berasal dari perbedaan antara harapan orang terhadap apa yang mesti kita lakukan dengan harapan kita sendiri. Kita dituntut tidak plin-plan dan dituntut untuk melakukan apa yang diharapkan dari kita. Untuk menjaga citra diri, orang harus tampil bagi *audience* sosialnya. Oleh karena itu, Goffman mengibaratkan bahwa kehidupan itu seperti drama teater. Orang harus memainkan peran mereka ketika melakukan interaksi sosial. Pendekatan dramaturgis Goffman berintikan pandangan bahwa ketika manusia berinteraksi dengan sesamanya, ia ingin mengelola pesan yang ia harapkan tumbuh pada orang lain terhadapnya. Untuk itu, setiap orang melakukan pertunjukkan bagi orang lain. Kaum dramaturgis memandang manusia sebagai aktor-aktor diatas panggung yang sedang memainkan peran-peran mereka.

Dalam perapektif dramaturgis, kehidupan ini ibarat teater, interaksi sosial yang mirip dengan pertunjukkan diatas panggung, yang menampilkan peran yang diamainkan para aktor. Untuk memainkan peran tersebut, biasanya sang aktor menggunakan bahasa verbal dan menampilkan perilaku nonverbal tentunya serta menggunakan atribut-atribut tertentu, misalnya kendaraan, pakaian, asesories lainnya yang sesuai dengan perannya dalam situasi tertentu. Aktor harus memusatkan pikiran agar tidak salah dalam berbicara, menjaga kendali diri,

melakukan gerak gerik, menjaga nada suara, dan mengekspresikan wajah sesuai dengan situasi.

Menurut Goffman kehidupan sosial itu dibagi menjadi “wilayah depan”(front region) dan “wilayah belakang” (back region). Wilayah depan merujuk kepada peristiwa sosial yang menunjukkan bahwa individu bergaya atau berpenampilan peran formalnya. Mereka sedang memainkan perannya diatas panggung sandiwara dihadapkan khalayak penonton. Sebaliknya, wilayah belakang merujuk kepada tempat dan peristiwa yang memungkinkan mempersiapkan perannya diwilayah depan. Wilayah depan ibarat panggung sandiwara bagaian depan (front stage) yang ditonton khalayak penonton, sedangkan wilayah belakang ibarat sandiwara bagian belakang (back stage) atau kamar rias tempat pemain sandiwara bersantai, mempersiapkan diri, atau berlatih untu memainkan perannya dipanggung depan.

Goffman berbicara mengenai panggung depan (*front stage*). Front adalah bagian pertunjukkan yang umumnya berfungsi secara pasti dan umum untuk mendefinisikan situasi bagi orang yang menyaksikan pertunjukkan. *Dalam front stage*, Goffman membedakan antara setting dan front personal. *Setting* mengacu pada pemandangan fisik yang biasanya harus ada disitu jika aktor memainkan perannya. *Front personal* terdiri berbagai macam yaitu terdiri dari penampilan dan gaya. Penampilan meliputi berbagai jenis barang yang mengenalkan kepada kita status sosial aktor, sedangkan gaya mengenalkan kepada penonton, peran macam apa yang diharapkan aktor untuk memainkan dalam situasi tertentu(contoh, menggunakan gaya fisik,sikap).

Pandangan paling menarik Goffman terdapat pada ranah interaksi. Ia berargumen bahwa karena pada umumnya orang mencoba menyajikan gambar ideal atas dirinya dalam pertunjukkan panggung depan, maka niscaya mereka harus menyembunyikan berbagai hal dalam pertunjukkan yang mereka lakukan. *Pertama*, aktor mungkin ingin menyembunyikan kesenangan rahasia misalnya penjudi mempunyai (kebiasaan minum alkohol, suka melakukan kekerasan, atau

mencuri uang) yang telah menjadi kebiasaan sejak sebelum pertunjukkan atau dimasa lalu. *Kedua*, aktor mungkin ingin menyembunyikan kekeliruan yang mereka lakukan dalam persiapan pertunjukkan maupun langkah yang mereka ambil untuk membetulkan kesalahan-kesalahan tersebut sama halnya dengan judi dimana pelaku judi. *Ketiga* aktor mungkin perlu menganggap hanya perlu menunjukkan produk akhir produksinya. *Keempat*, mungkin para aktor perlu menyembunyikan dari hadapan hadirin “kerja kotor” dalam produk akhir tersebut. Kerja kotor meliputi tugas-tugas yang tidak legal, cara-cara yang irasional, dan harapan yang tidak menentu. Kelima pada pertunjukkan tertentu, aktor mungkin harus membiarkan turunya standar-standar lain. Akhirnya aktor menganggap perlu menyembunyikan hinaan, cacian atau perbuatan yang dilakukan sedemikian rupa agar pertunjukkan terus berlangsung. Pada umumnya, aktor berkepentingan untuk menyembunyikan fakta-fakta tersebut dari audien mereka. (Ritzer, 299:2007)

Goffman juga membahas panggung belakang (*back stage*) dimana fakta disembunyikan di depan atau berbagai jenis tindakan informal mungkin timbul. *Back stage* biasanya berdekatan dengan *front stage*, tetapi juga ada jalan memintas keduanya. Pelaku tidak bisa mengharapkan anggota penonton di depan mereka muncul di belakang. Mereka terlibat dalam berbagai jenis pengelolaan kesan untuk memastikannya. Pertunjukkan tentu akan menjadi sulit ketika aktor tak mampu mencegah penonton memasuki pentas belakang.

Pengelolaan Kesan (*Impression Management*) Goffman menutup bahasan *Presentasi of Self in Everyday Life* dengan pemikiran tambahan mengenai seni mengelolah kesan. Pada umumnya, pengelolaan kesan mengarah pada kehati-hatian terhadap serentetan tindakan yang tak diharapkan, seperti gerak-isyarat yang tak diharapkan, gangguan yang tak menguntungkan dan kesalahan bicara atau bertindak maupun tindakan yang diharapkan seperti membuat adegan. Goffman tertarik pada berbagai metode yang menjelaskan masalah seperti itu. *Pertama*, ada sekumpulan metode yang melibatkan tindakan yang bertujuan menciptakan loyalitas dramaturgis, misalnya dengan memupuk kesetiakawanan dalam kelompok, mencegah anggota tim mengenali penonton, dan mengubah

penonton secara periodik sehingga penonton ini tidak terlalu banyak mengetahui mengenai aktor.

*Kedua*, Goffman menunjukkan berbagai bentuk disiplin dramaturgis, seperti menjaga kesadaran untuk menghindari kekeliruan, mempertahankan pengendalian diri, dan mengelola ekspresi muka dan nada suara pertunjukan aktor. *Ketiga*, Goffman memperkenalkan berbagai tipe kehati-hatian dramaturgis seperti menentukan terlebih dahulu bagaimana cara pertunjukan diselenggarakan, merencanakan untuk keadaan darurat, memilih teman satu tim yang setia, memilih audien yang baik, keterlibatan dalam tim kecil yang memungkinkan pertikaiannya kecil, hanya membuat penampilan singkat, mencegah penonton mendapatkan informasi pribadi dan menyusun agenda lengkap untuk mencegah kejadian tak terduga. (Ritzer, 2007:301)

Panggung depan penjudi tombok yaitu penjudi berperilaku baik terhadap masyarakat Desa Gedeg. Perilaku baik penjudi tombok diantaranya yaitu penjudi menjadi ta'mir di musollah, Penjudi menjadi pengaman atau penjaga saat ada acara hajatan seperti khitan dan perkawinan, dan penjudi merupakan orang dermawan, penjudi menunjukkan sikap yang baik terhadap masyarakat setempat, mereka selalu ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan oleh desa misalnya acara perlombaan 17 agustusan, ikut bergotong royong membangun rumah warga dan gotong royong membersihkan lingkungan setempat. Pemberian kesan baik ini mereka bentuk untuk meyakinkan masyarakat desa Gedeg bahwa para penjudi sama halnya dengan masyarakat pada umumnya. Panggung belakang yaitu di mana fakta disembunyikan, aktor menyembunyikan kesenangan-kesenangan tersembunyi. Ketika penjudi berada di panggung belakang para penjudi bebas melakukan perilaku yang biasanya mereka lakukan dengan kelompoknya.

## **2.4 Tinjauan Penelitian Terdahulu**

Tinjauan terdahulu merupakan tinjauan terhadap karya-karya terdahulu yang berkaitan dengan judi togel sebagai tolak ukur dalam penelitian ini. Tinjauan penelitian terdahulu dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti sebagai acuan maupun tambahan informasi dalam mengkaji permasalahan-permasalahan yang

menjadi bahan penelitian. Adapun penelitian terdahulu yang akan dipaparkan dalam subbab ini yaitu yang pertama dengan judul “ Perilaku Mistik Kelompok Pecandu Toto Gelap (TOGEL) di Desa Kasiyan Puger Jember” yang diteliti oleh Abdul Gofur pada tahun 2014, yang kedua dengan judul “Strategi Koping Istri Yang Memiliki Suami Penjudi di Bali” yang diteliti oleh Ketut Yunita Primaturuni pada tahun 2017. Ketiga dengan judul “Pelaksanaan Penegakkan Hukum Tindak Pidana Judi Togel Berdasarkan Kitab Undang-undang Hukum Pidana di Wilayah Hukum Kepolisian Resor Kampar” yang diteliti oleh Hamdan pada tahun 2014. Dalam penelitian ini difokuskan pada masalah praktik perjudian kupon togel di Desa Gedeg. Oleh karena itu, peneliti melakukan identifikasi terhadap beberapa penelitian sebelumnya. Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan lebih rinci yaitu sebagai berikut.

Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Gofur (2014) yang berjudul ***“Perilaku Mistik Kelompok Pecandu Toto Gelap (TOGEL) di Desa Kasiyan Puger Jember”***

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok pecandu togel memiliki beberapa perilaku mistik meliputi: tafsir mimpi dengan cara menafsirkan simbol-simbol dalam mimpi yang mereka alami kedalam angka. Grandong yang dilakukan dengan cara pergi dan menunggu di kuburan untuk mendapatkan petunjuk dari makhluk halus, selain itu proses grandong juga menggunakan minyak *candu* (minyak pengundang makhluk halus) yang dioleskan pada sebatang rokok, kode alam dengan cara menafsirkan sebuah kejadian-kejadian (simbol-simbol) yang dialami dan dilihat oleh pelaku togel ke dalamangka, meditasi dengan cara menenangkan pikiran dan menulis 10 angka berbeda pada 10 jari tangan untuk menerawang angka yang akan keluar dengan mengingat-ingat jari mana saja.

Perbedaan:

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah penelitian di atas dan penelitian ini sama-sama meneliti masyarakat yang ikut serta dalam kegiatan judi togel dan metode yang dipakai sama-sama menggunakan metode kualitatif . Dan untuk membedakannya, peneliti ini mengangkat permasalahan tentang praktik judi kupon togel atau pola aktivitas yang dilakukan masyarakat Desa Gedeg, sedangkan penelitian terdahulu di atas lebih terfokus pada perilaku mistik pecandu togel dalam menentukan kupon togel yang akan dibeli. Objek penelitian diatas merupakan masyarakat Desa Kasiyan, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember, sedangkan objek penelitian ini adalah masyarakat Desa Gedeg, Kecamatan Gedeg, Kabupaten Mojokerto. Peneliti sebelumnya menggunakan metode kualitatif deskriptif dan menggunakan teori Interaksionisme Simbolik (George H. Mead). Peneliti sekarang mengangkat permasalahan tentang bagaimana panggung depan dan panggung belakang penjudi tombok Desa Gedeg Kecamatan, Gedeg Kabupaten Mojokerto. Peneliti menggunakan Teori dari Erving Goffman tentang Dramaturgi. Fokus penelitiannya juga berbeda dengan penelitian terdahulu.

Penelitian yang dilakukan oleh Ketut Yunita Primaturuni (2017) dengan judul ***“Strategi Koping Istri Yang Memiliki Suami Penjudi di Bali”***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa maraknya perjudian di Bali tidak terlepas dari tajen, sebuah ritual keagamaan yang lama-kelamaan dimanfaatkan sebagai sarana untuk berjudi. Pelaku perjudian di Bali didominasi oleh kaum lelaki dan memberikan dampak negatif bagi beberapa pihak, terutama bagi yang sudah berkeluarga. Perilaku suami cenderung tidak bertanggung jawab. Para informan mengalami permasalahan relasi dan ekonomi yang menyebabkan stres. Stres ini menimbulkan negatif, beban pikiran, dan keluhan fisik. Informan cenderung menggunakan *problem focus coping* saat menghadapi permasalahan yang berdampak negatif pada orang lain, kesejahteraan anak, dan keluarga. Apabila dengan perasaan yang dimiliki. Maka informan cenderung menggunakan

*emotion focus coping* untuk mengurangi tekanan emosi. Pada akhirnya, strategi koping yang digunakan dapat membantu informan untuk menyesuaikan diri dengan peristiwa negatif.

## **Perbedaan :**

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah penelitian di sebelumnya dan penelitian sekarang sama-sama meneliti masyarakat yang ikut serta dalam kegiatan judi togel. Dan untuk membedakannya, peneliti ini mengangkat permasalahan tentang praktik judi kupon togel yang dilakukan masyarakat Desa Gedeg, sedangkan penelitian terdahulu di atas lebih terfokus pada strategi koping istri yang memiliki suami penjudi di Bali. Objek penelitian diatas merupakan masyarakat Bali yang beragama Hindhu, sedangkan objek penelitian ini adalah masyarakat Desa Gedeg, Kecamatan Gedeg, Kabupaten Mojokerto. Peneliti dahulu menggunakan metode penelitian Kualitatif Fenomenologi deskriptif sedangkan peneliti sekarang menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Peneliti sekarang mengangkat bagaimana panggung depan dan panggung belakang penjudi tombok di Desa Gedeg Kabupaten Mojokerto. Peneliti menggunakan Teori dari Erving Goffman tentang Darma Turgi. Fokus penelitiannya juga berbeda dengan penelitian terdahulu.

Peneliti yang dilakukan oleh Hamdan pada tahun 2014 ***“Pelaksanaan Penegakkan Hukum Tindak Pidana Judi Togel Berdasarkan Kitab Undang-undang Hukum Pidana di Wilayah Hukum Kepolisian Resor Kampar”***

Hasil peneliti menunjukkan upaya-upaya yang dilakukan oleh Polres Kampar dalam pelaksanaan penegakkan hukum tindak pidana perjudian togel di kalangan masyarakat. Dalam penegakkan hukum menjadi tugas pokok oleh Polres Kampar saat ini karna togel seperti jamur di musim hujan. Sehingga setiap Polsek diperintahkan melakukan penanggulangan terhadap judi togel baik dengan cara repressif (penindakan) maupun prefentif (pembinaan). Namun meskipun demikian, selaku penegak hukum terhadap tindak pidana judi togel di wilayah hukum

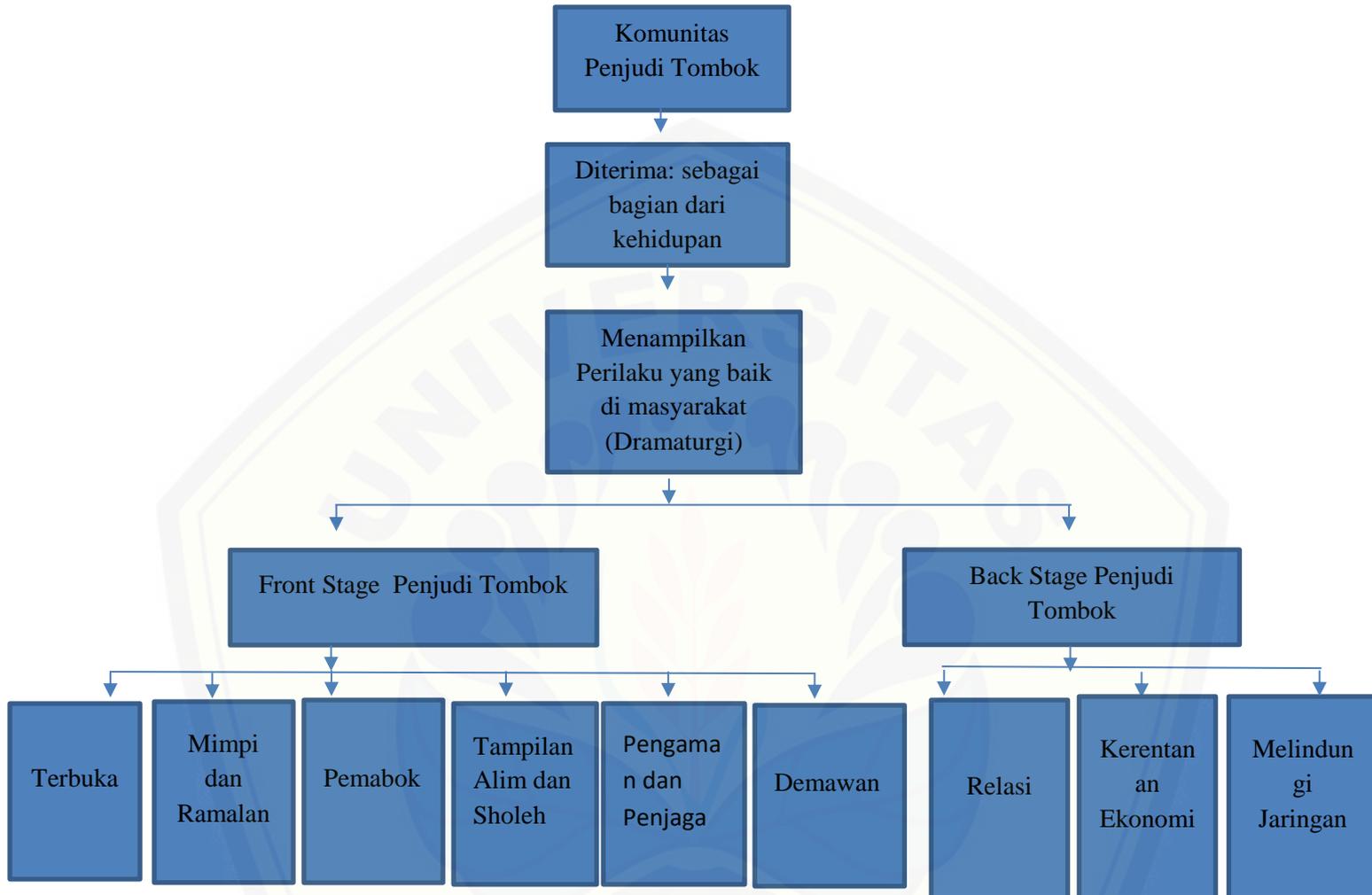
Kepolisian Resor Kampar, Kepolisian Resor Kampar tetap harus melaksanakan penegakkan hukum terhadap tindak pidana judi togel, (*qui potest et debet vetare, juber*) “ia yang dapat dan wajib melarang sesuatu tetapi tidak melarangnya, berarti dia membina perbuatan itu”. Penegakan hukum terhadap tindak pidana judi togel ini dilakukan dengan dengan cara. (a) Penegakan Hukum Preventif (Pencegahan), pihak Kepolisian Resor Kampar telah melakukan tindakan preventif sebelum terjadinya tindak pidana demi terciptanya keamanan dan kenyamanan dalam hidup bermasyarakat salah satunya yang dilakukan oleh Polres Kampar adalah melaksanakan patroli yang dilakukan oleh setiap polsek secara terarah dan teratur, membentuk tim khusus untuk memata-matai tempat yang sering dijadikan sebagai tempat perjudian togel (*infoprman*), melakukan penyuluhan tentang bahaya judi togel, dan memperkuat keyakinan agama bagi setiap individu. Penegakkan Hukum Secara Represif (*penindakan*), setelah pihak Kepolisian Resor Kampar melakukan tindakan preventif namun masih juga melakukan tindakan pidana judi togel tersebut.

## **Perbedaan :**

Peneliti sebelumnya menggunakan metode sosiologis yuridis, artinya suatu perbedaan yang dilakukan terhadap keadaan nyata masyarakat atau lingkungan masyarakat dengan maksud dan tujuan untuk menemukan fakta (*fact-finding*), yang kemudian menuju pada identifikasi (*problem-identification*) dan pada akhirnya menuju kepada penyelesaian masalah (*problem-solution*), sedangkan peneliti sekarang menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus, persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang judi togel yang ada dimasyarakat. Dalam penelitian sebelumnya peneliti menggunakan Teori Penegakan Hukum dan Tori Tindak Pidana, sedangkan penelitian sekarang menggunakan teori dari Erving Goffman. Penelitian sebelumnya membahas tentang upaya-upaya yang dilakukan oleh Kepolisian setempat dalam menanggulangi maraknya perjudian, peneliti sekarang mengangkat panggung depan dan panggung belakang penjudi tombok di Desa Gedeg Kabupaten Mojokerto

## 2.5 Karangka Berfikir

### 2.1 Skema Berfikir



Komunitas penjudi tombok (togel) di desa Gedeg diterima oleh masyarakat setempat, tombok dijadikan sebagai bagian dari kehidupan mereka. Komunitas penjudi diterima oleh masyarakat setempat karena mereka menampilkan perilaku yang baik dimasyarakat, sehingga masyarakat menerima keberadaan mereka. Panggung depan merupakan suatu keadaan yang nampak dilihat oleh masyarakat. Panggung depan penjudi tombok diantaranya yaitu terbuka, mimpi dan ramalan, pemabok, tampil alim dan sholeh, pengaman dan penjaga, dan dermawan. Komunitas penjudi tombok mencoba menghapus stigma

negatif tentang dirinya agar mereka diterima oleh masyarakat setempat. Back stage (Panggung belakang) yaitu istilah manusia ketika berada di lingkungan pribadi, yaitu realitas/keadaan aktor yang sesungguhnya di mana fakta disembunyikan oleh sang aktor. Panggung belakang penjudi diantaranya yaitu relasi, kerentanan ekonomi, dan melindungi jaringan.



## BAB 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yakni metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian dimana fokus perhatiannya menggunakan beragam metode mencakup pendekatan interpretative dan naturalistic terhadap subjek kajiannya (Denzin dan Lincoln: 29). Penelitian kualitatif mencakup penggunaan subjek yang dikaji dan kumpulan berbagai data empiris-studi, pengalaman pribadi, introspeksi, wawancara, teks-teks hasil pengalaman, pengalaman historis, dan data visual yang menggambarkan makna keseharian dan problematis dalam kehidupan seseorang.

Sedangkan jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode dalam meneliti sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti bermaksud untuk menganalisis, mendeskripsikan perilaku kebiasaan penjudi yang ada di Desa Gedeg Kabupaten Mojokerto

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan dramaturgi sebagaimana diungkapkan oleh *Goffman* dramaturgi adalah sandiwara kehidupan yang disajikan oleh manusia, sebagaimana disebutkan dalam kata pengantar di buku *Presentation of Self in Erveday Life. I shall consider the way in wich the individual in ordinary work situations presents himself and his activity to others, the ways in which he guides and controls the impression they form of him, and the kinds of things he may and may not do while sustaining his performance before them.* (Aku harus mempertimbangkan cara bagaimana seorang individu dalam situasi biasa menampilkan dirinya sendiri dan aktifitasnya kepada orang lain, cara

dia menuntun dan mengontrol kesan yang orang lain bentuk pada dirinya, dan hal-hal yang mereka bisa lakukan dan tidak bisa dilakukan ketika mempertahankan penampilannya dihadapan orang lain). (Goffman, 1956:7).

Goffman menyebutkan ada dua peran dalam teori ini yaitu bagian depan (front stage) dan bagian belakang (back stage). Front mencakup setting, personal front (penampilan diri), expressive equipment (peralatan untuk mengekspresikan diri), sedangkan bagian belakang yaitu semua bagian yang tersembunyi untuk melengkapi keberhasilan akting atau penampilan diri yang ada di front. Dalam penelitian ini akan mengungkapkan bagaimana perilaku penjudi tombok di Desa Gedeg ketika mereka berada di panggung depan dan di panggung belakang.

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive methods*), yaitu Desa Gedeg Kabupaten Mojokerto sengaja dijadikan sebagai objek penelitian dengan beberapa alasan sebagai Desa Gedeg merupakan sebuah desa yang di dalamnya terdapat kelompok penjudi tombok, dimana pada observasi diketahui bahwa ada beberapa anggota kelompok penjudi tombok di Desa Gedeg yang memiliki perilaku baik terhadap masyarakat. Dalam prakteknya penjudi tombok di Desa Gedeg menunjukkan perilaku baik kepada masyarakat setempat agar mereka bisa diterima oleh masyarakat.

### **3.3 Penentuan Informan**

Informan adalah orang yang dapat memberikan informasi kepada peneliti tentang situasi dan kondisi terkait dengan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini informan dibagi menjadi dua yaitu informan pokok (*primer*) dan informan tambahan (*sekunder*). Informan pokok dalam penelitian ini merupakan seseorang yang mengetahui dan terlinat dalam kegiatan tombok, sedangkan informan tambahan merupakan seseorang yang mengetahui namun tidak terlibat dalam kegiatan tombok.

Pemilihan informan didasarkan pada objek yang banyak memiliki informasi yang berkualitas dengan permasalahan yang ada. Teknik penentuan

informan pada penelitian ini menggunakan *Purposive sampling*, karena tidak semua narasumber dapat dijadikan informan. Bungin (2001:56) menyatakan bahwa sampel dipilih secara sengaja dengan memilih informan berdasarkan pada ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang diperkirakan mempunyai sangkut paut erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat yang ada dalam populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Peneliti menggunakan teknik *purposive* untuk meningkatkan kegunaan informasi yang diperoleh dari sample yang sedikit. Informan yang akan dipilih meliputi dua kategoero yaitu informan pokok (primer) dan informan tambahan (sekunder). Warga asli Desa Gedeg yang tergabung dalam kelompok tombok (judi togel) sebagai informan pokok, sedangkan informan tambahan antara lain Kepla Desa Gedeg (elit formal), Guru Ngaji (elit lokal), perangkat desa, dan ibu-ibu rumah tangga. Adapun penentuan informan pokok dalam penelitian ini yaitu menggunakan kriteria sebagai berikut :

1. Anggota tombok(judi togel) di Desa Gedeg
2. Warga masyarakat Desa Gedeg.

Karakteristik informan adalah identitas yang dimiliki oleh masing-masing informan. Penentuan karakteristik informan dalam penelitian Perilaku Tombok: Analisis terhadap Kebiasaan Judi Masyarakat Desa Gedeg yaitu untuk memperoleh informasi tentang bagaimana perilaku kebiasaan yang dilakukan oleh penjudi tombok di Desa Gedeg

Sebelum penulis menyajikan data-data hasil penelitian tentang drmaturgi perilaku penjudi tombok di Desa Gedeg Kabupaten Mojokerto, maka terlebih dahulu penulis jelaskan tentang karakteristik informan. Penyajian karakteristik dan latar belakang informan diharapkan dapat membantu penulis dalam menjelaskan dan menggambarkan tentang dramaturgi perilaku penjudi tombok (judi togel) di Desa Gedeg Kabupaten Mojokerto. Data-data informan sangat bermanfaat karena saling terkait dengan pembahasan penelitian ini. Adapun

karakteristik yang akan di bahas meliputi umur informan, agama, tingkat pendidikan informan, status perkawinan informan dan pekerjaan informan.

### 3.3.1 Umur Informan

Umur merupakan salah satu hal yang menentukan kedewasaan seorang dalam pernyataan sikap di samping pengalaman hidupnya. Umur dapat menggambarkan keadaan psikologis seseorang, semakin dewasa seseorang, maka semakin bijaklah dia dalam mengambil suatu keputusan dalam menghadapi situasi. Mereka akan berpikir berkali-kali untuk mengambil suatu keputusan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan terjadi.

Umur dari informan adalah bervariasi, mulai dari 40 tahun sampai dengan 60 tahun. Komposisi umur informan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1 Distribusi Informan Berdasarkan Umur**

No	Nama Informan	Umur
1	Askan	57 tahun
2	Darman	60 tahun
3	Mono	45 tahun
4	Tami	59 tahun
5	Setu	60 tahun
6	Bowo	52 tahun

**Sumber:** Data Primer, 2018

Dari komposisi umur informan di atas menggambarkan bahwa informan memasuki golongan dewasa dan usia lanjut. Para penjudi tombok tersebut jika dilihat dari umur mereka, sudah dapat dikatakan dewasa dalam berpikir dan sudah dapat mengambil sikap secara bijaksana serta berpegang pada pendiriannya sendiri dalam memandang suatu permasalahan tertentu.

### 3.3.2 Agama

Agama adalah suatu ajaran keyakinan atau kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang dianut oleh seseorang. Ajaran agama dapat mempengaruhi

penganutnya dalam menentukan sesuatu dalam hidupnya. Keberadaan agama dalam diri setiap individu sangat mempengaruhi setiap tindakan yang hendak dilakukan individu tersebut. Hal ini juga berkaitan dengan norma-norma yang tertanam dalam moral individu dengan cara berpikir atau cara memandang suatu permasalahan yang dihadapi.

Mengingat mayoritas penduduk bangsa Indonesia beragama Islam, yang dalam agama Islam perbuatan yang berbau perjudian dilarang, maka perlu diketahui agama setiap informan dalam penelitian ini. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, seluruhnya beragama Islam. Namun yang menjadi pertanyaan besar yaitu mengapa mereka berkecimpung di dunia tombak sedangkan agama Islam sudah jelas melarang hal tersebut. Hal ini menimbulkan beberapa asumsi, asumsi yang pertama yaitu meskipun mereka beragama Islam dan dalam ajaran agama Islam kegiatan tombak dilarang karena sama halnya dengan judi, mereka tetap melakukan hal tersebut karena minimnya pengetahuan tentang agama.

Ketika peneliti melakukan wawancara peneliti 15 Januari 2018 pukul 19.00 WIB Wardoyo menyatakan bahwa:

“Sebelumnya masyarakat Desa Gedeg ini tau hukumnya berjudi menurut agama itu gimana, memang disengaja oleh masyarakat untuk dijadikan kerjaan. Masyarakat di sini ini unik-unik kalau mendapatkan nomor togel, kadang mereka melakukan ritual, kadang mereka mendatangi kuburan, ada juga yang membuat jelangkung untuk mendapatkan nomor yang akan diundi.

Dari pernyataan di atas dapat dipahami peneliti bahwa yang menjadi masalah bukanlah agama dari setiap individu, melainkan imannya. Ketika seseorang melakukan hal yang baik, bukan berarti karena seseorang memegang agama tertentu, begitu juga ketika seseorang melakukan hal buruk, bukan berarti pula agamanya pula bermasalah. Sebab semua agama itu baik, namun yang mempengaruhi seseorang dalam berperilaku baik atau buruk ialah imannya, imannyalah yang mempengaruhi tindakan seseorang dalam menentukan pilihan mana yang baik dan mana yang buruk.

### **3.3.3 Tingkat Pendidikan Informan**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan pendidikan dapat kita ketahui kualitas pemikiran seseorang. Tingkat pendidikan di sini juga sangat berpengaruh pada pola berpikir mereka, dalam menentukan perilaku seperti apa yang harus diambil dalam menghadapi situasi tertentu.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, sebanyak 3 informan lulusan SD dan 2 informan lulusan SMA. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan informan pokok yang bersekolah dalam penelitian ini terbilang rendah. Kebanyakan mereka hanya lulusan SD dan paling tinggi lulusan SMA. Hal ini menunjukkan bahwa pemikiran mereka relatif pendek tanpa memperhitungkan resiko apa yang akan timbul dari perilaku yang mereka lakukan. Menang dari hasil tombok sangat besar, namun hal tersebut terjadi jika mereka memperoleh kemenangan. Akan tetap mereka tidak berfikir besarnya pengeluaran dalam setiap harinya, hanya untuk membeli tombok dan resiko apa yang timbul dari perbuatan yang mereka lakukan. Dari sini dapat peneliti pahami bahwa orang-orang yang cenderung melakukan tombok merupakan orang-orang yang mayoritas berpendidikan rendah.

### **3.3.4 Status Perkawinan Informan**

Judi togel merupakan pekerjaan yang dilarang oleh agama, hukum, dan dapat mencerminkan nama baik diri sendiri atau keluarga, maka status perkawinan dapat mempengaruhi terhadap seseorang berpikir, menentukan sikap dan dalam berperilaku.

Apabila mereka melakukan tombok maka resikonya yaitu masuk penjara (tidak dapat menafkahi keluarga), keluarga akan menanggung rasa malu, dan dikucilkan oleh warga. Bahkan ketika sudah keluar dari penjara pun, hal tersebut akan tetap menjadi memori pahit dalam hidupnya. Adapun komposisi informan berdasarkan status perkawinan yaitu mayoritas informan dalam penelitian ini sudah berkeluarga atau sudah menikah.

Ketika peneliti melakukan wawancara peneliti 15 Januari 2018 pukul 19.00 WIB Wardoyo menyatakan bahwa:

“memang sekarang cari pekerjaan itu susah, tapi ya kita harus cari pekerjaan yang halal apalagi untuk menafkahi anak dan istri. Lah adanya judi ini malah disalah gunakan oleh masyarakat, dijadikan lapangan pekerjaan mereka, bahkan tidak masyarakat desa Gedeg saja yang berjudi orang dari luar desa juga ikut berjudi di sini. Memang judi di sini memang sudah dijadikan pekerjaan karena memang gak ada pekerjaan lain.”

Dari pernyataan diatas dapat dipahami peneliti bahwa pernikahan juga menciptakan kewajiban-kuajiban baru bagi yang melakukannya, seperti menafkahi istri dan anak. Namun bagi mereka (mayoritas kaum laki-laki) yang sudah menikah atau berkeluarga, mereka melakukan tombok secara terang-terangan kepada anak dan istri mereka. Biasanya uang uang yang didapatkan dari hasil tombok tersebut diberikan kepada kepada sang istri untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, membayar biaya sekolah dan lain sebagainya.

### 3.3.5 Pekerjaan Informan

Dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari pekerjaan sangat penting sebagai sumber penghasilan. Tanpa bekerja seseorang akan sulit memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dengan mengetahui jenis pekerjaan informan dapat diketahui apa pekerjaan para penjudi tombok (togel) dan apakah pekerjaan mereka belum dapat memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari sehingga mereka harus terlibat dalam kegiatan tombok. Adapun komposisi informan berdasarkan pekerjaan yaitu:

**Tabel 3.2 Distribusi Informan Berdasarkan Pekerjaan**

No	Nama Informan	Jenis Pekerjaan
1	Askan	Bandar dan pengepul Togel
2	Darman	Buruh Tani
3	Mono	Pengecer Togel
4	Setu	Pengrajin

5	Tami	Ibu Rumah Tangga
6	Bowo	Penjahit

**Sumber:** Data Primer, 2018

Dari komposisi jenis pekerjaan diatas dapat diketahui bahwa orang-orang yang melakukan tombok kebanyakan sebagai buruh yang notabene penghasilannya sangat minim dan tidak menentu. Mungkin keadaan inilah yang menyebabkan timbulnya keinginan/pemikiran untuk menggandakan uang dengan cara yang instan, seiring dengan kebutuhan dan keinginan mereka sehari-hari yang semakin meningkat. Tidak dipungkiri uang hasil dari tombok ini sangat besar, cukup dengan Rp.1000 jika keberuntungan berpihak, maka uang bisa berlipat ganda menjadi sebesar Rp 60.000, Rp 3000.000 atau bahkan 2.000.000.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses penelitian dengan pendekatan apapun, pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting ketika berada di lapangan. Ada beberapa teknik yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif, diantaranya; observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

#### 3.4.1 Observasi

Observasi menurut Mortis (dalam Denzin dan Lincoln, 2009: 523) didefinisikan sebagai aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrument dan merekamnya demi tujuan-tujuan ilmiah atau tujuan lain. Observasi digunakan untuk menghasilkan penjelasan yang sangat mendalam mengenai organisasi dan peristiwa, untuk mendapatkan informasi yang tidak dapat diperoleh dengan cara lain, dan untuk melakukan penelitian di saat metode-metode lain tidak memadai.

Kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti di Desa Gedeg berlangsung mulai dari pagi hari sampai malam hari. Dari kegiatan tersebut maka akan diperoleh gambaran tentang interaksi sosial kelompok penjudi tombok sehari-hari yang termasuk ke dalam objek penelitian. Selanjutnya kegiatan

pengamatan diarahkan pada kehidupan sosial secara keseluruhan meliputi, sistem keagamaan pelaku penjudi togel, pekerjaan sehari-hari, perilaku penjudi sehari-hari, adat dan tradisi, serta sistem kebudayaan yang melingkupinya.

Pengumpulan data secara observasi dalam penelitian di Desa Gedeg menghadapi kendala berupa keterbukaan anggota tombok ketika kedatangan orang asing. Faktor kerahasiaan dalam menjaga proses berlangsungnya kegiatan judi togel menjadi salah satu hal penting dalam kegiatan tombok tersebut. Peneliti harus bersabar dalam melakukan observasi untuk mendapatkan bukti-bukti yang akurat bahwa di daerah tersebut memang ada kegiatan tombok dan ada perilaku penjudi tombok yang baik terhadap masyarakat setempat

### **3.4.2 Wawancara**

Wawancara adalah bentuk perbincangan, seni bertanya dan mendengar yang kemudian ia menjadi perangkat atau instrument untuk memproduksi pemahaman situasional yang bersumber dari bagian-bagian interaksional khusus (Denzi dan Lincoln:2009).

Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti sehingga diperoleh jawaban yang akurat. Dalam proses wawancara peneliti menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya membuat garis besar masalah yang akan ditanyakan. Sehingga informan leluasa dalam menjawab pertanyaan dan menyampaikan informasi yang dibutuhkan peneliti.

Pada saat wawancara berlangsung, terkadang peneliti merasa kurang nyaman sebab informan berusaha menutup diri terkait informasi tombok, hal ini terlihat dari mimik wajah informan yang terlihat ketakutan ketika menyampaikan informasi terkait tombok di Desa Gedeg. Namun karena informan selalu diyakinkan oleh peneliti dan juga informan mengerti bahwa peneliti adalah penduduk Desa Gedeg, sedikit demi sedikit informan mulai membuka diri dan bersedia memberikan informasi terkait tombok di Desa Gedeg.

### 3.4.3 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono,2012:40). Selama penelitian, peneliti melakukan dokumentasi berkaitan dengan kegiatan tombok. Dokumentasi juga dilakukan diberbagai tempat yang terkait dengan judi tombok seperti arsip-arsip, foto-foto, catatan lapangan yang diteliti dan dokumen-dokumen yang sesuai dengan judul penelitian.

Dokumentasi yang bersifat sekunder diperoleh peneliti dari hasil studi pustaka penelitian-penelitian terdahulu juga dari hasil Pemerintah Desa Gedeg adalah bentuk data dokumentasi yang dipergunakan sebagai pendukung dalam objek penelitian yang dilakukan di Desa Gedeg. Diharapkan dengan dilakukannya dokumentasi oleh peneliti, semua itu akan bermanfaat bagi peneliti dan juga dapat memperkuat data primer.

Selama penelitian, peneliti melakukan dokumentasi berkaitan dengan kegiatan tombok. Dokumentasi juga dilakukan diberbagai tempat yang terkait dengan tombok seperti arsip-arsip, foto-foto, catatan lapangan yang diteliti dan dokumen-dokumen yang sesuai dengan judul penelitian.

Data-data yang diperoleh peneliti berasal dari Pemerintah Desa Gedeg adalah bentuk data dokumentasi yang digunakan sebagai pendukung dalam objek penelitian yang dilakukan di Desa Gedeg. Diharapkan dengan dilakukannya dokumentasi oleh peneliti, semua itu akan bermanfaat bagi peneliti dan juga dapat memperkuat data *primer*.

### 3.5 Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang bersifat objektif. Oleh karena itu, keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangatlah penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi.

Teknik *triangulasi* biasanya merujuk pada suatu proses pemanfaatan persepsi yang beragam untuk mengklarifikasi makna, memverifikasi kemungkinan pengulangan dari suatu observasi ataupun interpretasi, namun harus dengan prinsip bahwa tidak ada observasi atau interpretasi yang 100% dapat diulang. (Denzi dan Lincoln:2009: 307). Dalam penelitian ini, data diperoleh peneliti berupa wawancara dan dokumentasi. Kemudian peneliti melakukan pengecekan data dengan melakukan observasi dan wawancara dengan keluarga penjudi dan warga setempat yang mengetahui tentang judi tombok tersebut.

### **3.6 Metode Analisis Data**

Salah satu langkah penting dalam proses penelitian adalah teknik analisis data, karena disinilah hasil penelitian akan tampak. Analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menyiapkan dan mengorganisasikan data (yaitu, data teks seperti transkrip, atau data gambar seperti foto) untuk analisis, kemudian ,mereduksi data tersebut menjaditema melalui proses pengodean dan peringkasan kode, dan terakhir menyajikan data dalam bentuk bagan, tabel, atau pembahasan. (Moustakas,1994 dalam Creswell W.John 2015:251)

Semua proses diatas berlangsung sebelum pengumpulan data tepatnya pada waktu menentukan rancangan dan perencanaan penelitian, saat proses pengumpulan data sementara dan analisis awal, serta setelah tahap pengumpulan data akhir. Pada analisis data ini, data yang diperoleh menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan dapat digunakan untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian.

## BAB 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa tombok di desa Gedeg Kabupaten Mojokerto sudah berkembang sejak dekade tahun 2000. Tombok di desa Gedeg menjadi alternatif bagi komunitas penjudi untuk mencari penghasilan tambahan. Tombok merupakan salah satu tindakan sosial yang disebabkan hilangnya kegiatan produksi pertanian karena lahan tani digunakan untuk lahan industri. Panggung depan (front stage) adalah kegiatan atau aktivitas yang diperankan oleh komunitas penjudi tombok. Panggung depan komunitas penjudi tersebut diantaranya. Penjudi melakukan perjudian secara terbuka, mereka memasang nomor tombok secara langsung di pusat penjualan kupon, bahkan perjudian kerap dianggap sebagai budaya yang baik sadar maupun tidak menjadi rutinitas bagi komunitas tersebut.

Adapun beberapa perilaku yang digunakan komunitas penjudi untuk mendapatkan nomor tombok. Pertama melalui tafsir mimpi, dimana penjudi melakukan metode mele'an dengan cara menahan untuk tidak tidur, selanjutnya perilaku yang kedua yaitu meramal. Meramal dilakukan dengan cara memperhatikan hasil rekapan (nomor-nomor yang keluar setiap harinya) lalu disambung dengan proses selanjutnya (ngramal). Umumnya rumus yang digunakan oleh penjudi merupakan hasil dari buatan sendiri atau mendapatkan dari teman. Kemudian saat komunitas penjudi menjaga acara hajatan mereka memiliki perilaku kebiasaan mengkonsumsi minuman keras. Perilaku mengkonsumsi minuman keras ini sudah menjadi budaya bagi mereka. Pengelolaan kesan diri merupakan akumulasi dari beberapa tindakan-tindakan individu yang akan menghasilkan seperti apakah diri bandar.

Bandar judi menampilkan diri sebagai sosok yang alim dan sholeh, dia menjadi Ta'mir musollah di desa Gedeg. Bahkan bandar terkenal sebagai sosok yang dermawan. Dia berkontribusi terhadap desa setempat. Dia sering menyumbang segala macam kegiatan yang diadakan oleh desa, menyumbang masjid dan rutin berqurban. Selanjutnya penjudi menjadi pengaman dan penjaga

acara hajatan. Kerjasama masyarakat dengan penjudi digerakkan untuk mencapai tujuan bersama yaitu menjaga acara hajatan (khitan dan perkawinan). Masyarakat memberikan kepercayaan kepada penjudi bahwa mereka sanggup menjaga keamanan acara tersebut. Sedangkan pada panggung belakang (back stage) menghasilkan temuan bahwa komunitas penjudi tombok melakukan perjudian karena beberapa faktor. Pertama, relasi. Lingkungan sosial sangat berpengaruh besar dalam membentuk kepribadian seseorang. Penjudi melakukan tombok karena teman-temannya banyak yang ikut melakukan perjudian tersebut. Kedua, kerentanan ekonomi. Pendapatan yang rendah membuat penjudi memutuskan diri untuk ikut terlibat dalam kegiatan perjudian, mereka melakukan perjudian untuk menambah pendapatannya. Ketiga, melindungi jaringan. Bandar bekerja sama dengan oknum-oknum aparat untuk melindungi jaringannya.

Masyarakat setempat mengalami krisis kepercayaan terhadap kepolisian sebab mereka tidak menjalankan tugasnya dengan baik, mereka malah melindungi dan membiarkan kegiatan perjudian tersebut tetap ada di desa Gedeg. Dari penelitian ini juga diketahui bahwa komunitas penjudi mengalami dilema moral akan perbuatannya. Penjudi sadar bahwa yang mereka lakukan salah, tetapi mereka tidak mempunyai pilihan lagi, mereka terpaksa melakukan tombok karena himpitan ekonomi.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Secara Teoretis**

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan fakta bahwa komunitas penjudi di desa Gedeg memiliki dua sisi kehidupan yaitu ketika mereka berada dilingkungan masyarakat dan dilingkungan pribadi, istilah ini disebut dengan panggung depan (front stage) dan panggung belakang (back stage). Panggung depan adalah kegiatan atau aktivitas yang diperankan oleh komunitas penjudi tombok. Panggung depan komunitas penjudi yaitu terbuka, mimpi dan ramalan,

pemabok, tampil alim dan sholeh, pengaman dan penjaga, dan dermawan. Sedangkan panggung belakang komunitas penjudi yaitu kejadian yang senyatanya dialami oleh aktor (penjudi). Panggung belakang penjudi yaitu relasi, kerentanan ekonomi, dan melindungi jaringan. Dalam penelitian ini, peneliti juga menemukan fakta bahwa bandar memiliki relasi dengan aparat negara dalam mensukseskan bisnis perjudian tersebut, akan tetapi peneliti tidak mampu mengungkapkan secara mendetail proses relasi tersebut. Untuk itu, hasil penelitian ini dapat ditindak lanjuti dengan melakukan penelitian terkait relasi bandar dengan aparat negara.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Pemerintah Desa

- Pemerintah desa harus membuka peluang kerja dan memberikan pelatihan sesuai dengan kondisi masyarakat agar masyarakat setempat memiliki keterampilan dan daya saing. Sehingga mereka tidak harus bekerja disektor non formal yang kurang menjanjikan seperti menjadi penjudi.
- Pemerintah desa dan aparat hukum perlu mengadakan penyuluhan hukum dan diskusi publik, dengan aparat hukum sebagai narasumber tentang dampak negatif judi togel kepada masyarakat dan generasi muda, sehingga dapat menumbuhkan pemahaman masyarakat dan generasi muda yang nantinya dapat merubah pola pikir menyimpang masyarakat selama ini.
- Perlunya perbaikan koordinasi antara pemerintah desa, aparat penegak hukum, dan tokoh agama untuk dapat meminimalisir maraknya penjudi togel di desa Gedeg, sehingga diharapkan kelak masyarakat desa Gedeg dapat terbebas dari perjudian tersebut.

### b. Bagi Pemerintah

- Pemerintah diharapkan mampu menegakkan kembali keadilan, yakni dengan meninjau kembali peraturan undang-undang terkait hukuman tindak pidana kejahatan. Sehingga pemerintah tidak hanya berfokus pada hukuman untuk para pelaku perjudian saja, tetapi ada baiknya pemerintah juga mengusut dan menghukum keterlibatan lain didalamnya, seperti oknum-oknum aparat yang ikut terlibat dalam kasus perjudian tersebut.

- Diharapkan kepada aparat penegak hukum yang berwenang dalam mengenai kejahatan perjudian agar memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagaimana yang diatur dalam peraturan perundang-undangan agar masyarakat tidak mengalami atau melakukan hal-hal yang akan semakin mendekati mereka dengan kejahatan yang lebih besar.



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Anthony; Bells, Daniel; Forse, Michael etc. 2004. *Sosiologi Sejarah Dan Berbagai Pemikirannya*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Bungin Burhan. 2001. *Metedologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Creswell W. John. 2015. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Denzin Norman K. dan Lincoln Yvonna S. 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Terjemahan oleh :Dariyatno, dkk. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huky, Wila. 1985. *Pengantar Sosiologi*. Surabaya: Usaha Offset Printing
- Kartono, Kartini. 2001. *Patologi Sosial Jil 1*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kartono, Kartini. 2003. *Patologi Sosial Gangguan-gangguan Kejiwaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Komaruddin. 2006. *Pengembangan dan pelatihan*, Kappa-Sigma. Bandung
- Lily Robert.J, dkk. 2015. *Teori Kriminologi: Konteks dan Konsekuensi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Jones, Pip. 2009. *Pengantar Teori-Teori Sosial* . Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Ritzer, George dan Goodman J. Dounglas. 2012. *Teori Sosiologi Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*. Bantul: Kreasi Wacana
- Ritzer, George dan Goodman J. Dounglas. 2004. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prenada Media.
- Soekanto, Soerjono. 1985. *Dampak Sosial Pembangunan Sosiologi Sistematis*. Jakarta: CV. Rajawali
- Poloma.M Margaret. 2010. *Sosiologi Kontemporer*. Jakart: Raja Grafindo Persada
- Sahetapy, J.E dan B. Mardjino Reksodiputro. 1989. *Parados dalam Kriminologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soehartono, Irwan. 2000. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suyanto, Bagong dan Narwoko Dwi J. 2006. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakaerta: Kencana Prenada Group Persada.

Walgito, B. 1990. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Andi Offset.

QS AL-Ma'idah (5:90). Hlm 123.

## JURNAL

Budiyono Alief. 2010. *Meningkatkan Moralitas Melalui Dukungan Siosial*. Jurnal Dkwah STAIN Purwokerto. Vol 4 no 02. [Http// meningkatkan moralitas remaja melalui dukungan sosial-Portal Garuda PDF download.portal.org.Article.\[15-07-2018\]](http://meningkatkan.moralitas.remaja.melalui.dukungan.sosial-Portal.Garuda.PDF.download.portal.org.Article.[15-07-2018])

Hamdan. 2009. *Pelaksanaan Penegakkan Hukum Tindak Pidana Judi Togel Berdasarkan Kitab Undang-undang Hukum Pidana di Wilayah Hukum Kepolisian Resor Kampar*. Fakultas Hukum. Volome 1 No 02. [Http://media.neliti.com/media/publications/34210-ID-pelaksanaan-penegakan-hukum-tindak-pidana-judi-togel-berdasarkan-kitab-undang-un.pdf\[22-07-2018\]](http://media.neliti.com/media/publications/34210-ID-pelaksanaan-penegakan-hukum-tindak-pidana-judi-togel-berdasarkan-kitab-undang-un.pdf[22-07-2018])

Nurdin. 2009. *Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Penyesuaian Sosial Siswa di Sekolah*. [Hhttp://file.upi.edu/Direktori/FIB/JUR\\_Administrasi\\_Pendidikan/197907122005011-Nurdin/Karya\\_Ilmiyah\\_8.pdf\[15-07-2018\]](Hhttp://file.upi.edu/Direktori/FIB/JUR_Administrasi_Pendidikan/197907122005011-Nurdin/Karya_Ilmiyah_8.pdf[15-07-2018])

Primaturuni, Yunita Ketut. 2017. *Strategi Koping Istri Yang Memiliki Suami Penjudi Di Bali*. Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. [http:// repository.usd.ac.id/8959/2/129114145\\_full.pdf](http://repository.usd.ac.id/8959/2/129114145_full.pdf) [19/10/2017]

Haryono & Suneki Sri. 2012. *Paradigma Teori Dramaturgi terhadap Kehidupan Sosial*. Jurnal Ilmiah Civis, Vol 11, No 2. [Http:// paradigma teori dramaturgi terhadap kehidupan sosial-Portal Garuda pdf download.portalgaruda.org.article. \[15-07-2018\]](Http://paradigma.teori.dramaturgi.terhadap.kehidupan.sosial-Portal.Garuda.pdf.download.portalgaruda.org.article.[15-07-2018])

## SKRIPSI

Gofur Abdul. 2014. *Perilaku Mistik Kelompok Pecandu Toto Gelap (TOGEL) di Desa Kasiyan Puger Jember*. Fakultas Fisip Universitas Negeri Jember.

## WEB

[Http://psikologizone.com/ragam-definisi-kecanduan/065111715\[10-07-2018\]](Http://psikologizone.com/ragam-definisi-kecanduan/065111715[10-07-2018])

<Http://www.goole.co.id/search?q=erving+goffman+the+presentation+of+self+in+everday+life+pdf&oq> [02-10-2018]

**LAMPIRAN 1**

**PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN POKOK**

**Identitas Informan :**

Nama :

Usia :

Daerah Asal :

Agama :

Status Perkawinan :

Pendidikan Terakhir :

Jenis Pekerjaan :

**Pedoman Wawancara :**

1. Apa judi itu ?
2. Sejak kapan munculnya tombok di Desa Gedeg ?
3. Bagaimana aktivitas kegiatan judi togel ?
4. Apa motif anda membeli kupon togel ?
5. Bagaimana cara anda mendapatkan nomor yang akan anda beli ?
6. Bagaiman sikap/ perilaku anda dengan masyarakat setempat?
7. Apakah anda pernah ditegur masyarakat?
8. Apakah anda ikut menjaga acara hajatan ketika?
9. Apa saja kegiatan yang dilakukan saat menjaga acara hajatan?

**PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN TAMBAHAN**

**Identitas Informn Tambahan :**

Nama :

Usia :

Agama :

Jabatan :

Status Perkainan :

**Pedoman Wawancara :**

1. Apa judi itu ?
2. Sejak kapan munculnya tombok di Desa Gedeg ?
3. Mengapa masyarakat melakukan judi togel?
4. Bagaimana hubungan anda dengan penjudi togel?
5. Bagaimana perilaku Penjudi di masyarakat?
6. Mengapa penjudi diterima di Desa Gedeg?

**LAMPIRAN 2**

**TRANSKIP WAWANCARA**

**INFORMAN POKOK (Primer)**

**Identitas Informan**

Nama : Darman  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Usia : 60  
Daerah Asal : Gedeg  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Buruh Tani  
Status Perkawinan : Sudah Kawin  
Pendidikan Terakhir : SD  
Tanggal : 9 Januari 2018  
Jam : 14.00 WIB

**Transkrip Wawancara**

P : Sejak kapan bapak tombok?

I : ws ket biyen mbak, mulai pertama onok judi. Ket jamane togel sek dorong onok.

P: Siapa yang pertama kali mengenalkan bapak dengan tombok?

I : Gak onok seng ngenalno eroh dewe mbak, judi kan ws onok ket jaman biyen , jamane pak soeharto, tapi biyen iku jenenge guduk togel koyok saiki, biyen iku jenenge SDSB, lah nek ndek kene wong-wonge ngomonge tombok.

P: Tiang meriki katah seng tombok pak ?

I : Yo akeh mbak, lah ndek warung-warung iku lak wong tombok, terus wong tekok deso-deso liyane biasae yo tombok nang kene, biyen waong-wong iku podu

ngumpul ndek kene, tapi saiki ws tak kongkon ngalah. Lek wa kadong ngumpul yo ngunu iku mbak, gak ngerti wayah, arek-arek pabrik iku sampai sungkan seng kate tuku nang kene . Akhire yo tak kongkon pindah nang warung samping iku, lah wong mek tuku kopi sak gelas tapi gak buyar-buyar, mending seng tuku arek-arek ngaji, arek-arek pabrik, lek mari yo ws.

P : Alasan jenengan tombok niku nopo ?

I : Alasane yo lek entok duwek mbak, Yo kan tombok mek Rp 5000 entoke wes akeh, nek oleh yo alhamdulillah isok digawe tuku-tuku, iso digawe bayar utang, isok digawe kulakan dagangan pisan. Wes tak anggep golek rejeki, kerjo ndek sawah iku sak-sak e mbak, gak bendino. Aku seneng lek pas onok seng ngongkon garap nang sawah e, lumayan mbak sidinone oleh Rp 50.000 entok mangan pisan, nek gak oleh mangan ditambah Rp 25.000. lah nek pas kalah ngunu yo onok rasa geton mbak, lah lapo kok gak entok aku ae, kadang yo onok roso koyok ngunu.

P : Judi nopo seng paling jenengan senengi ?

I : Yo mek judi togel iki, lek judi liayane gak tau melok aku.

P : Biasane jenengan tombok pinten ewu?

I : aku lek tombok gak tau akeh kadang Rp 10, 15, 20 25 , sak duwene duwek. Lah nek wong liyane iku akeh-akeh mbak kadang sampai Rp 200.000, 300.000, aku gak tau tombok sakmunu, lah aku duwek tekan endi mbak lek tombok akeh-akeh. Tombok titik-titik ae seng penting aku isok tombok bendino.

P : Jenengan lek pas menang niku kantok uang paling banyak pinten?

I : Paling akeh yo mek Rp 700.000 , aku gak tau lek sampai juta-jutaan. Soale aku lek tombok yo mek saitik, gak tau akeh-akeh. Lek pas tombok akeh-akeh wedi rugi, iyo lek entok , lek gak entok iku loh isok-isok yo rugi.

P : Jenengan lek tombok pernah sampai ngutang?

I : Gak tau aku mbak, yo duwek dagangan ku seng tak jopok, lek aku pas gak duwe duwek yo tombo'e gak usah akeh-akeh Rp 5000 ae wes cukuplah gak sampai ngutang-ngutang aku.

P : Jenengan tumbas kupon togel niki ten pundi ?

I : Yo nang wak askan tok, aku gak tau nang liyane. Seng dodol kupon togel iki yo mek wak askan tok , aku gak tau tetep-tep ngunu seng biasane nang arek-arek iku. Semisale lah nek aku seng menang enak mbak gak atek merseni arek e yo wes tak pek dewe. ndek desa liyane gak onok mbak, mek wak askan tok seng wani, mangkane wong deso liyane lek tombok nang kene.

P : Jenengan nek tombok niki semerap keluarga jenengan nopo mboten ?

I : Yo jelas eroh mbak lek bendino tombok, tapi lek pas aku budal nang wak Askani wong gak ngerti, lah nek eroh aku iso-iso di oreng-oreng gara-gara duwek e tak gawe tuku togel, kadang dinda iku yo moreng-moreng nang aku mbak tapi yok opo mane wong jenenge hobi.

P : Yok nopo tanggapene keluaraga jenengan lek jenengan niku tombok bendinten ?

I : yo gak popo mbak, tapi kadang yo di oreng-oreng, aku lek sumpek ngunu wes tak gawe tombok ae mbak, jenenge wong lek wes keluarga iku onok ae masalahne mbak yo gak duwe duwek, tukaran mbek bojo ambek anak, bayar utang. Mangkane aku iki mesti tombok bedino mbak tak gawe hiburan ae.

P : Jenengan pernah ketangkap polisi nopo mboten, lek pas jenengan tumbas kupon niku ?

P : pak artine tombok niku nopo nggeh?

I: tombok iku artine judi mbak, iku lak bahasa jawane, wong-wong ndek kene lak mesti ngomong tombok, gak tau ngomong nogel.

I : Selama iki aku gak tau kenek polisi mbak, gak kiro ditangkap polisi lah wong aku gak duwek, sek ditangkap yo wak askan iku seng duwe duwek, tapi yo engkok gak ditangkap, mesti diolehno ambek polisine, soale ws dibayar mbek wak askan. Polisi lak ngunu a mbak, lek onok duwek yo gak ditangkap, nek gak onok yo dipenjara.

P : Jenengan mboten tau ditegur kale masyarakat ten miriki ta pak ?

I : Gak tau mbak, wong-wong ndek kene iku wes biasa mbek judi, biasane wong-wong iku tambah takok lek pas aku tuku nomer.

P : Bagaimana sikap jenengan kale masyarakat ten mriki pak?

I : yo alhamdulillah wong-wong ndek kene iku apikkan kabeh, masio aku penjudi aku dadi penjudi togel aku gak tau dilokno mbek wong-wong, masio aku yo wes gak isin mbak wong ancene wes bendinane tombok, lah nek pas onok resek-resek deso aku melok, kerja bakti ndek musollah aku yo melok, arisan lanang yo melok tak eloki kabeh mbak.

I: Jenengan biasane tumot njogo acara hajatane tiang-tiang ta?

P: Iyo melok aku mbak, tapi kadang yo gak sampai isuk aku, soale aku lek isuk-isuk sak durunge subuh wes toto-toto dodolan iku. Yo arek-arek seng sek enom iku seng biasane njogo sampai isuk.

I: tiang-tiang lah nek pas jogo niku nyapo ae pak?

P: lah nek pas onok acara ngunu iku wong-wong biasane dulinan kartu mbak, iku mesti ruame akeh seng podo teko. Lah nek pas rame ngunu wong seng duwe hajatan seneng mbak engkok mesti kene dike'i panganan.

P: lah nek pas jogo niku tiang-tiang biasane ngombe-ngombe nopo mboten pak?

I: Arek –arek iku mbak seng ngombe, lah nek aku yo gak melok wes tuwek soale. Tapi yo arek-arek gak ngawur mbak lek ngombe. Mesti ngenteni bengi disek jam

1,2 ngunu, nek wong-wong ndek kunu wes turu kabeh, mari ngunu engkok diringkesi kabh sak durunge wong-wong tangi.

P : Menurut jenengan tombok niku nopo pak?

I : Judi iku wes tak anggep pekerjaan sampingannku mbak lah nek entok kan lumayan isok digawe modal aku dodolan iki, lah nek pas aku gak onok seng ngongkon aku buruh nang sawah aku kan dodolan kopi mbek jajan-jajan iki engkok hasile iki tak gawe tuku nomer nang wak askan lek entok kan lumayan seh mbak lah wong tombok mek Rp 1000 ento'e Rp 60.000.

P : Menurut jenengan nopo enak tombok niki ?

I : enake lek yo pas menang iku mbak, kan entok duwek, duwek e yo lumayan akeh pisan.

P : Menurut jenengan gak enak e nopo tombok niki ?

I : lek gak enak e iku pas gak tau entok mbak, pas nomer e gak tembus, masalahe bendino aku tombok lek gak tau entok yo rugi aku mbak. Kadang yo di oreng-oreng mbek wong omah lek gak tau entok tombok.

P : Jenengan lek tombok niku dapat nomer tekan pundi ?

I : Lek aku yo pas ngipi mbak, ngipi opo yo tak tombok i, lek aku iku percoyo karo ngipi, sopo ngerti rejekine iki tekan mimpi kuwi. Lek mimpi ketok lele yo ditomboki lele, lek ndelok sawah yo di tomboki sawah, ndelok mimpine opo disek, aku yo ws apal angko-angko e iku piro. Kadang lek bengi aku mele'an bek-bekne onok seng ngetoki. Biyen aku tau mbak bengi-bengi jam 1 jam 2 iku aku diketoki pocong gowo dasi, terus kesoke tak tomboki, langsung aku oleh (menang) aku gara-gara sewengi diketoki iku maeng

**Identitas Informan**

Nama : Tami  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Usia : 59 Tahun  
Daerah Asal : Gedeg  
Agama : Islam  
Status Perkawinan : Sudah Kawin  
Pendidikan Terakhir : SD  
Pekerjaan : Ibu rumah tangga  
Tanggal : 18 Januari 2018  
Jam : 11.00 WIB

**Transkrip Wawancara**

P: Bu tami niki kerjone nopo nggeh?

I : Nggeh ibu rumah tangga

P : jenengan tombok dari sejak kapan buk ?

I : yo wes suwe mbak, ket wak askan buka iku

P: Jenengan semerap tombok niku tekan pundi?

I: Aku eroh tombok iku wes ket biyen mbak sak durunge wak askan buka', biyen iku seng buka' tombok disek iku wak jamal, terus mari ngunu wonge wes gak dodolan diganti wak askan iki. Biyen iku aku ngipi ngawe arloji uapik ngunu mbak, terus aku takok nang wak jamal arloji iku nomer piro, mari ngunu aku diduduhi nomer 24, langsung mbek aku tak tomboki, dadakno loh entok mbak nomer seng tak tomboki iku maeng. Wes akhire sampai saiki aku tombok terus

P: Alasan jenengan tombok niku nopo ?

I : Aku lek gak tombok iku gak enak mbak, rasane iku sedih campur cemas ngunu, rasane bingung, koyok onok seng kurang ngunu, wes pokok e gak enak ngunu mbak, masio gak akeh seng penting tombok. Wes dadi hobiku, aku ndek kene gak onok hiburane mbak. Dolen yo dolen nang ndi lek gak onok seng

ngajak, dadi bendino iku aku glendangan mbek moco tesen iki sampai keturon dewe. Lek entok yo alhamdulillah lek gak menang yo gak popo wong jenenge rejeki. Wong iki niate ndolek duwek, yo nasib-nasibpan mbak. Aku gak sedih kok mbak lek gak menang. Mbak iku seng dorong berkeluarga dadi dorong ngerasakno yok opo wong seng wes duwe keluarga, duwe anak. Jenenge kebutuhan iku uakeh mbek, yo digawe mangan, digawe bayar listrik, bayar hutang. Mangkane iku aku tombok bendino mbak bek-bekne rejeki ku oleh tekok kunu. Dari pada aku nglamun meker seng gak-gak. Nek gak onok dulinan iki aku sedih gak onok hiburane. Rejeki iku abot wes ta lah mbak, pean tak wei eroh. Aku wes kate tombok gawe nomer ku dewe, wes totok omahe wak Askan tak gusek tak ganti nomer seng dike'i uwong, pungkasane seng metu nomer seng tak gusek iku maeng. Iku aku rasene geloh ngunu (lapo yo nomer ku tak ganti)

P: Jenengan biasane lek tombok paling katah pinten ewuh?

I : Halah aku lek tombok gak tau akeh paling Rp 5000, 10.000, biasane aku masng 2 nomer kadang 3 nomer. Sak nomere iku mek Rp 1000 mbak, lek tomboke Rp 1000 entoke Rp 60.000 . Lah nek aku tombok Rp 3000 engkok entoke Rp180.000. ws gak tau akeh-akeh aku lek tombok,duwek opo seng digawe tombok mbak, bendino iku kudu tombok, lek gak tombok iku gak enak, gak ada hiburane mbak. Iki engkok aku kate tombok 81 ambek 76. Enak iku lek tombok akeh mbak, lah aku mek nomer 1 kadang 2. Lah nek wes rejekine tombok akeh koyok wak Kayak wingi tombok Rp 50.000 entok Rp 3000.000. pokok lek tombok Rp 1000 iku entoke Rp 60.000 iku mek rong(loro) nomer iki jenenge *bete*. Iku asline kondisine tekan kono entoke Rp 70.000 tapi nek wes nang wak Askan dadi mek Rp 60.000 wes dipotomg mbek wak Askan Rp 10.000. Lek gak salah wak Askan iki yok melok mbandar, misale *betene* iki oleh Rp 500.000 wak askan iku melok mboh Rp 100.000 Rp 50.000 sak kuate duwe'e wonge. Koyok Kop iku yo dibandar mbek wak satelit lek pas buyare nomer.*Kop* iki nomer jejer telu Rp 1000 iku entok Rp 350.000, lahnek *AS* iku papat nomer tombok Rp 1000 entoke Rp 2.500.000. Terus onok colok, colok bebas, colok jitu iku mek nemak siji angka tok, angka pitu (tujuh) tok , lek iki kudu bayar Rp 50.000 gak oleh bayar Rp 1000, iki podo koyok dadu Rp 50.000 olehne mek Rp 100.000 mek sitik. Lek ndek wak Askan iku yo gak atek ndelok wawe, wonge langsung nyateti nomer-nomere wong tombok iku, wonge ngumpulno keta'e wong-wong iku, terus dipindah nang buku gedeh di rekap terus engkok setorno nang bandare ,nomer seng metu iku engkok dikabari (di sms) pak Agung, engkok jam 6 mari magrib nomere piro seng metu digoleki mane siji-siji. Aku mesti mari magrib langsung nang omahe wak Askan, takok nomer piro seng metu. Lek menag iku gak mek wong siji tok,kadang yo wong limo mangkane rame. Bendino iku pasti onok seng entok (menang). Tombok iki bendino kecuali selasa mbek jum'at prei

P: Jenengan tumbas kupon niku ten pundi mawon buk ?

I : Yo mek nang wak Askan tok mbak, gak tau nang liyane, ya ws nang kunu tok. Nek wak Askan gak dodolan yo wes gak tombok, sangking iki lak onok a, paling nek wak Askan gak dodolan yo sepi. Biyen aku lek tuku nomer langsung nak wak

Askan tapi saiki lak ngaleh ah ngone, dadi aku tetep nang arek-arek seng nang warung, engkok biasane dititipno nang wak Mono, engkok mbek wak Mono disetorno nang wak Askan.

P : Tiang pundi mawon seng tumot judi togel niki?

I : Yo raoto-roto wong Gedeg dewe mbak, tapi yo onok seng tekok deso liyane. Ndek kene gak onok seng wani dodolan ngunu iku lek gak wak Askan.

P : Jenengan nek tumbas tombok semerap keluarga jenengan ?

I : yo ngerti mbak, kabeh anak-anak ku yo eroh lek aku iki tombok, tapi yo wes dijarno ae mbak, aku yo tombok yo karep-karepku dewe, emang wes tak niati golek duwek.

P : Menurut jenengan enake tombok niku nopo buk ?

I : Enake yo lek entok iku maeng, lumayan iso digawe bayar-bayar opo, lah nek ento'e akeh isok digawe tuku emas-emasan iso digawe simpenan lah nek sak wayah-wayah gak duwe duwe blas. lak nek gak menag yo gak popo pisan, aku gak sedih kok, iki ancene wes bendinane, wes tak gawe hiburanku.

P : Sejak kapan buk wonten tombok ten desa niki ?

I : Yo wes sewe banget mbak, ket aku duwe anak pertama ku iku, pertmae iku cak jamal, mari ngunu diganti wak Askan. Yo iku maeng loh mbak aku tombok pertama yo gara-gara iki pas aku bayi marsudi iki aku ngipi arlojian loro terus tak tomboki 24 terus yo oleh (menang) isok digawe tuku kaspé di gawe mangan, wong iku jaman biyen mbak di gawe mangan royo'an

P : Menurut jenengan mboten enake judi niku nopo nggeh?

I : gak enake iku guduk masalah gak menang, tapi masalahne pas aku ngeramal nomere. Terus aku yo tau 5 bulan iku gak menang belas. Terus mari ngunu aku oleh Rp 720.000. Dulinan iki gak onok gak enake, wong emang wes tak niati masio aku gak menang yo gak sedih kan iki yo karep-karep ku dewe. Sedihne yo pas kate oleh, terus nomere tak ganti, yo iku seng gawe geton, ndelek pirang-pirang dino wes cocok pungkasane diganti iku loh seng gawe geton. Masio aku kalah yo gak papa wong wes tak niati,

P : Jenengan lek tombok niku dapat nomer tekan pundi ?

I : nomor seng tak tombokno iku nomer oleh ku ngramal, aku lek mimpi gak tau cocok, wingi iku kan metu nomor 43 iku tak tambahno angka-angka mburine dadi ketemu 75, lah nomer iki seng kate tak tombo'i dino iki. carane jumlahno angka togel iku bedo bendinane, aku mesti ndelok nomer seng metu dino wingine, terus engkok tak jumlahno dewe. Aku gak duwe wawe mbak, aku duwe angka-

angkane, yo iki seng jenenge tesen. Iki nomere wawe mbak aku gak gambare artine opo-opo, aku erohne artine mek titik-titik, koyok nomer 43 iku artine “rondo”. Aku masio dikandani uwang nomer seng cocok piro ae lek aku gak arep yo gelem aku mbak, ya wes gawe nomer ku oleh ngrumus iku maeng.

P : bu jenengan semarap hubungane pak askan kale polisi seng ten mriki

I : Yo ngerti ta lah mbak, lah wong polisine iku mesti jalok duwek rene lah nek pas aku tuku nomor ngunu wes mesti jalok bayaran. Mangkane aku gak wedi lek tombok soale polisi iku wes dibayar mbek wak askan. Lah nek pas jatah ngunu sijine wong entok Rp 500.000, lah nek pas polisi onok telu wes ketok piro bayare, dorong polisi seng biasane tekok wetan iku, iku malah duwek gedeh mbak gak gelem lah nek mek Rp 500.0000 lah nek jalok duwek iku Rp 50.000.000; kadang Rp 70.000.000 mesti jalok akeh, lah pas iku wak Askan lak tau dipenjara gara-gara wonge gak gelem bayar, tapi saiki yo wes rutin bayar mangkane gak tau dipenjara. Saiki kan tombo'e wes ngalah mbak gak nang kene mane, ganti nang omahe bojone paleh saiki polisine gak eroh ngone, babah lek kapok gak isok jalok duwek maneh, lah opo loh mbak jalok duwek kok samune akehne dorong seng polisi tekok daerah-daerah liyane. Polisine iku moro-moro teko mbek moreng-moreng jalok duwek sampai klambine, kasure iku dibongkari. Yo ngunu iku loh polisi iku

P : Ibu pernah ditegur kale tiang-tiang mriki gara-gara ibu tumot judi ?

I : Gak tau mbak wes podo ngerti kabeh lek aku ancene bendinane tombok nang wak askan, wes eroh kabeh lah nek aku seneng tombok. Gak onok seng nglarang mbak, lah polisne ae wes dibayar mbek wak askan dadi yo gak onok seng wedi mbak.

P: Yok nopo hubungan jenengan kale masyarakat ten mriki ?

I: apik-apik ae mbak , kadang aku lek menang pas olehne akeh aku yo banca'an tonggo-tonggo tak teri panganan, engkok lah nek onok seng duwe gawe aku yo mesti ngewangi tonggo-tonggo, nek onok wong loro aku yo melok pisan, onok

arisan nang ndi ae tak eloki mbak, wong-wong yo biasa ae masio aku seneng togel.

P : Menurut ibu judi niku nopo bu ?

I : opo yo mbak, judi iki lek menurutku yo iku dulinan iku wes mbak, tak gawe hiburannku ndek omah, aku kan dewe.an ndek omah gak onok rewange anak yo podo gak onok kabeh wes metu dewe-dewe. Aku lek ndek omah gak onok seng ngajak dolen, yo wes ngene iki mbak bendinane aku moco buku tasyen sampai keturon. Masio aku gak menang yo gakpopo mbak seng penting aku tombok, yo wes ngunu maeng loh mbak lek aku gak tombok iku rasane gak enak, kepikiran ae. Lah nek entok yo lumayan

**Identitas Informan**

Nama : Askan  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Usia : 60 Tahun  
Asal Daerah : Gedeg  
Agama : Islam  
Status Perkawinan : Sudah Menikah  
Pendidika Terakhir : SD  
Pekerjaan : Bandar Togel  
Tanggal/jam : 19 Januari 2018/16.00 WIB

**Transkrip Wawancara**

P: Apa pekerjaan bapak selama ini ?

I : yo wes dodol togel ngunu ae mbak, kadang yo nyetak boto, kadang yo nang ladang.

P : Alasane jenengan dodol togel niki nopo nggeh ?

I : Alasene yo wes digawe kerjoan mbak, lah nek wes sak umuranku iki angel golek kerjoan. Iki yo isok digawe pekerjaan karo wong-wong iku.

P : Kebanyakan seng judi ten mriki niki tiang pundi ?

I : Roto-roto yo wong Gedeg dewe mbak, tapi onok wong tekok desa liyane. Ndek deso liyane iku gak onok mbak ngene iki, gak onok seng wani, yo mek aku tok iki seng kendel dodolan ngene iki, pisane bandare yo seneng karo aku “wong iki temenan”. Wong liyan-liyane iku gak wani mbak kecekel peng pisan ae wes gak wani mane, wes kapok jare.

P : Tiang-tiang niku nek tumbas kupon ten pundi mawon pak ?

I: Yo iso langsung nang aku mbak, lah nek seng adoh-adoh ngunu iku tetep nang pengecer, kan kumpule pengecer iku nang warung-warung, mari ngunu engkok disetrno nang aku, biasane wong-wong iku cocok-cocokan nomer disek mbak lah nek nang warung iku.

P : Sehari niku tiang pinten tiang seng judi ?

I : yo lumayan mbak onok 50 orang seng tombok, lek akeh seng menang baru wong nambah mane, nek sepi iku biasane dino minggu kadang onok mek wong

30, yo soale dino minggu iku mbak podo dolen mbek keluargane duwek e yo wes gak onok, mangkane gak tombok. Omzete sehari lah nek biasane iku Rp 5.000.000 mbak, lah nek rame yo lebih tekok iku, paling titik iku Rp 3.000.000 iku lek dino minggu soale sepi mbak. Wong-wong podo liburan mbek keluargane, duwek wes entek daddi gak isok tombok. Hasil iku maeng gak tak setorno nang bandar kabeh mbak, sebagian tak kelolah dewe setengahe, engkok wong seng tombo'e menang entok e gak akeh mbak kiro-kiro Rp 1.000.000 sampai Rp 1.500.000. Wong-wong iku jarang tombok gede, yo onok ae seh mbak tapi yo juarang. Lah nek mbak e pengen ngerti tombok seng pas rame, yo pas onok seng duwe hajat iku, ruame wes mbak, enake yo diwehi mangan pisan karo wong seng duwe hajat. Lah nek pas acara hajatan ngunu biasane arek-arek judi kartu iku mbak, yo remi kadang domino

P : Jenengan buka tombok ten meriki tahun pinten ?

I : wes sewe mbak onok 20 tahun lebih. Pertamane iku aku mek melok-melok mbak . Aku melok aturane togel iku. Biyen iku Rp 1000 entok Rp 70.000, saiki entoke mek Rp 60.000 , iki jenenge *putihan*. Biyen iku jenenge SDSB, iku enak mbak gak onok polisi-polisan seng nempeleng ngunu, soale permainan iki biyen gak dilarang karo pemerintah. Pemenang permainan judi iki diumumkan jam 00.00 bengi nang radio mbak. Tapi saiki wes dilarang mbek pemerintah mangakne onok togel iki mbak, regane togel iki wes bedo mbak gak koyok jaman biyen, berhubung onok mell dadi modon Rp 60.000. Judi iku mulai dilarang mulai tahun 2005 mbak polisi iku mulai gerak nyekel-nyekel ngunu iku sampai saiki. Dulinan iki iku terserah wes mbak wonge tuku piro Rp 1000 oleh Rp 2000 yo oleh sak duwe duwe'e. Terus onok *Kop*, kop iki ento'e Rp 300.000, kop iki onok telu nomer mbak. Terus seng paling tinggi iku *AS*, iki empat nomer, lek cocok entoke Rp 2000.000. Terus onok *Bete*, iki paling cilik mbak mek sak nomer tok. Metune yo ngenteni siaran tekok Singapura. Dadi engok wes pasti podo gak mungkin curang.

P : Enake tombok niki nopo nggeh?

I : Lek bagi ku yo, aku iki lak mek nulis a, dadi yo wes tak gawe kerjo ku. Wes podo karo nyambut gawe, mreman ngunu. Lak nek seng penjudine yo wes dianggap adu nasib ngunu mbak,lah nek pas menang yo oleh akeh, lah nek gak entok yo kalah .

P: Pak tombok niku artine nopo nggeh?

I: tombok iku podo karo judi, artine yo taruhan.

P : Menurut jenengan rugine permainan niki nopo ?

I : Rugine atau gak enake dulinan iki yo pas ketangkap polisi iku mbak rugi. Yo wes mek iku tok mbak rugine gak onok liyane. Polisi iku mesti ngemel, tiap bulan iku aku mesti bayari polisi. Aku bayar nang Kapolsek karo nang Polresta. Harus rutin mbak, tiap bulan iku mesti mero mesti njalok. Polisine yo ngomong nang

aku “wes sak karepe pak askan ngeke’i piro”. Yo wes tak jatah Rp 500.000 per bulane. Bedo mane mbak lek tekok wetan ngono iko aku gak ngerti, moro-moro dicekel ngunu, didendo mbek kono mbek Kapolda ngunu eroh terus aku dicekel, engkok di mell mbek duwek yo we moleh aku, tapi iki bayare rodok gedeh. Lek jalok Rp 50.000.000 kadang Rp 40 .000.000 ngunu. Aku lek ketangkap yo diurus mbek bandare mbak “ wes gak usah nyakot-nyakot liyane” , dadi iki bayare parosan aku separuh bandar separuh. Aku lek setor yo nang Gempolkerep iku mbak nang bandare, ujung-ujunge bandare iku mesti wong cina mbak gak mungkin wong jowo. Bandare iki yo wes kompromian mbek polisi-polisi liyane. Bandar iki polisi mbak, seng disek iko sak durunge iki yo podo polisi Mojokerto, enak iki biyen aku mesti terjamin, masio ditangkap polisi aku gak wedi, bayar piro ae engkok mesti diganti mbek polisine, lah nek sak iki wes gak oleh mbak. Bandare tekok Kapolsek, saiki iku wilayah-wilayahan ngunu mbak, dadi aku cukup nang Gedeg gak isok nag kota mane. Bandar iki yo wes duwek *beacking* mbak koyok PROPOS, SPM , iki polisi militer polisi seng posisine wes dukur. Aku erone yo mek bandar seng nag Gempolkerep iku mbak, dukure mane aku gak ero, tapi yo pasti onok ndukure mane, aku iki wes dikunci mbek bandar iki, dadi cukup aku ae seng ketangkap, ben ndukur-ndukur ku aman. Kapolda iku mesti ndoleki ndukur-ndukur ku mbak, tapi aku yo mek meneng ae. Selama aku bukap togel yo aman-aman ae mbak gak onok masalah, masalahne yo tekok wetan iku tekok Kapolda lek duwe duwek yo moleh lek gak duwe duwek yo di hukum. Yo wes ngunu iku polisi iku mbak. Saiki hukumane judi iku setahun mbak tapi kadang yo gak sampai mek delapan bulan. Lah aku lek pas ketangkap ngunu ditawari mbek polisne “duwe duwek piro pak ?”. onok a Rp 30.000. 000. Ngunu iku aku sek tawar-tawaran rego mbak, lah nek onok yo tak bayar lek gak onok yo wes tak lakoni ae.

P : Tugase jenengan niki nopo pak ?

I : Koyok awak ndewe yo mbak, koyok onok wong tuku yo tak tulis tak rekap nang buku dadi siji. Terus kartune iku tak kumpolno, terus ditotal nomer iki oleh piro, nak wes mari yo dikirim nang jragane, bagiane iku onok dewe-dew mbak yo onok pengecer barang, terus koyok aku ngene iki, onok beacking, onok bandare pisan bandare iku akeh mbak gak wong siji. Bandar iku yo mbak gak sembarangan milih uwong, kudu wong seng bener-bener seng wes dipercoyo. Lah nek kene seng menang yo wes langsung dibayar, lah nek bandare seng menang yo wes langsung tak teri pisan. Kadang-kadang iku kan bandare menang terus ngilang mlayu ngunu. Ketok duwek akeh langsung digowo budal. Lek bandar ku iki aku wes percoyo, wes eroh biyene iku yok opo. Istilahe iki aku wes kepercayaan wong. Aku lek tombok-tombok cilik ngene iki gak melok aku mbak, yo kadang-kadang se gak mesti, ngurusi ngene iki wes bingung aku mbak kualan. Seng tombok kan akeh, lah sore jam 3 iku aku wes kudu setor, jam e iku terbatas, lah nek kari yo gak diterimo, aku tau yo tau kari mbak wes langsung tak balekno nang wong-wong, lah nek engkok metune duwek gedeh aku gak isok bayari aku mbak. Lek mek atusan aku isok pokok gak lebih tekok 10 juta, lah nek entoke pas atusan juta bayari duwek opo aku. Yo mbak anik (istrinya) iku seng gelek entok, iku biasane ngrekap mbek tombok pisan. Wong-wong saiki wes

ngerti mbak nomer piro seng metu dino iki, podo ndelok nang hp kabeh, dadi kabeh iku wes ngerti gak isok dibujuk,i, engkok wong lek menang yo wes moro dewe nang aku. Lah nek aku yo ngenteni pengumuman sms tekok jragane mbak, wong jragane seng bayari. Kadang iku arek-arek keliru nek ndelok kan saiki nomer singapura kan akeh, kadang jam sak mene metu piro, ndelok jam. Lah nek ndek Indonesia kan mek siji tok.

P : Sikap jenengan kale tiang-tiang ten meriki niku yok nopo ?

I : Yo wes biasa ae mbak, gak onok masalah opo-opo wong ndek yo apik-apik ae. Lah nek onok acarane deso yo melok, arisan Rt yo aku melok pisan, tiap kegiatan iku mesti melok mbak. Lah nek onok acara selamatan deso yo aku mesti melok gak tau gak melok aku, kadang yo dikongkon wong-wong mimpin doa aku yo gelem ae, lah onok seng loro mesti tak sambangi, lah nek onok seng duwe hajatan yo direwangi, yo wes kudu ngunu mbak lah nek ndek masyarakat iku.

P: Jenengan tumot njogo acara hajatane tiang-tiang pak?

I: Yo mesti melok aku mbak, aku malah seng ngajak arek-arek iku lek rame, nek pas rame ngunu enak gak keroso lek moro-moro wes isuk. Nek jogo acara ngunu iku enak mbak isok kumpul-kumpul bareng, guyon-guyon mbek konco-konco, dike'i panganan pisan mbek wonge. Seng paling enak yo iki mbak pas njogo hajatan.

P: pak tiang-tiang niku biasane main nopo lah nek pas jogo niku

I: arek-arek yo dulinan kartu mbak, dulinan remi, domino yo ngunu tok wes mbak, ngunu kok sampai ket isuk. Mari subuh langsung buyar.

P: tiang-tiang niku lah nek pas jogo ngombe-ngombe nopo pak?

I: yo iyo mbak, mesti tak tukokno nek seneng arek-arek, kadang yo wes gowo dewe masio gak tak tukokno. Arek-arek ndek keno gak ngawor kok mbak lah nek pas ngombe-ngombe. Arek-arek nek pas ngombe ngunu ngenteni wong seng duwe acara turu disek, lah nek wes turu baru diombe mbek ark-arek. Kadang lah nek wong-wong seng ndek kunu gorong turu arek-arek tak kongkon ngaleh enggon tak kongkon ngaleh nang mburi omah ku ben wong-wong gak eroh. Nek eroh yo engkok dikiro ngrusoni mbek wong-wong.

P: Pak jenengan mboten pernah ditegur kale masyarakat setempat?

I: Gak tau mbak enakan kabeh kok wong-wong ndek kene, mangkane kene kudu apik pisan nang wong-wong, selama aku bukak tombok gak onok warga seng moreng-moreng mbek aku, yo polisi iku mbak seng mesti ngawe perkoro ndek kene, nek polisi seng ndek gedeg wes tak bayar, seng tekok daerah-daerah liane iku mesti jalok duwek.

**Identitas Informan**

Nama : Mono  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Usia : 49 Tahun  
Asal Daerah : Gedeg  
Agama : Islam  
Status Perkawinan : Sudah Menikah  
Pekerjaan : Pengecer togel  
Tanggal : 19 Januari 2018  
Jam : 10.00 WIB

**Transkrip Wawancara**

P : Pekerjaan bapak nopo nggeh?

I : Pekerjaanya jadi pengecer togel

P : Jenengan judi sejak kapan ?

P: Tombok itu artinya apa ya pak?

I: Tombok itu artinya menembak angka dengan benar, tombok ya sam dengan judi mbak, Cuma orang-orang sini bilangny judi.

I : Saya awal judi itu umur 29 tahun mbak

P : Alasan jenengan judi niku nopo pak ?

I :Saya lihat-lihat kok kayaknya menguntungkan, dan berhubung ada suatu perjanjian sekiranya menjanjikan sesuatu yang kecil menjadi besar misalnya uang Rp 1000 itu bisa menjadi Rp 60.000. Jadi alasan saya berjudi ya itu ada pendapatan besar yang menjanjikan, terus alasan saya berjudi itu karena saya terpaksa, saya belum bisa bayar biaya sekolah anak saya, saya mikir gimana bayar spp sekolahnya anak-anak, beras juga habis, terus saya coba-coba judi siapa tau nanti saya menang uangnya bisa buat keperluan. Padahal niatnya iseng pas dapet langsung ketagihan. Pasti besoknya pengen tombok lagi. Lek tombok iku terserah kita pasang pirang nomer.

P: Menurut jenengan judi niku nopo pak?

I : Suatu permainan yang menjanjikan bisa melipat gandakan uang dari yang kecil menjadi besar dari kemangan yang didapatkan. Saya berjudi untuk memenuhi

kebutuhan sehari-hari saya, bisa bayar hutang mbak, beli kebutuhan anak, beli beras. Gaji saya ini gak mesti mbak. Kalau di pak lurah pesenan kainnya banyak gaji saya juga lumayan, kalau pas sepi sehari cuma dapat Rp 35.000. Kalau pas konveksinya libur saya gak dapet pemasukkan, ya akhirnya saya berjudi. Enaknya judi itu temen kita menjadi banyak, misalnya ya mbak pas saya ngambilin titipan orang-orang diwarung itu mesti kita cocok-cocokan nomer dulu mbak, bercanda-bercanda dulu nanti kalau semisal ada nomor yang gak cocok atau jelek diingatkan nanti kalau orangnya mau dikasih nomer baru.

P : Jenengan biasane nek tombok pinten ewuh ?

I : aku lek tombok paling kecil Rp 3000 kadang Rp 10.000 pokonya rutin mbak tiap hari tombok. Kalau ada nomer yang sip gitu orang-orang bisa titip ke saya

P : Jenengan lek menang paling katah niku pinten ?

I : Paling banyak ya Rp 700.000 kadang dapat Rp 300.000 kadang Rp 120.000 dalam satu hulan itu aku mesti dapat mbak (menang), pernah tiap minggu juga dapat. Aku gak pernah dapat Rp 1000.000 mbak, onok wong seng wes kecanduan judi togel iki ,lah nek tombok iku mesti akeh-akeh paling titik iku Rp 50.000 iku wonge sampek jual sepeda motor, jual omahe pisan, lek gak judi iku gak enak wonge

P : Bapak niku nek tombok ten pundi mawon ?

I : Di pak Askan hampir setiap hari mbak kecuali hari selasa sama hari jumat itu tutup jadi seminggu itu lima kali puteran. Hari-hari besar itu libar juga mbak, kayak hari besar islam itu dll. Susunane togel iku onok bandar, backing pengepul, terus pengecer. Tugasnya pengecer itu menerima dan mengumpulkan kupon penembak (pelaku togel). Misalnya ini ada pelaku yang pasang atau beli kupon togel Rp 100.000 nanti saya setorkan ke pak Askan Cuma Rp 80.000 , lah saya dapat bonus dari pak Askan sebesar Rp 20.000 . Kalau saya punya modal 10 juta mbak saya pengen jadi mbandar sendiri, untungya lebih banyak. Kebanyakan orang-orang yang tombok itu 2 angka karena lebih mudah mencari nomornya dari pada 3 atau 4 angka itu sulit, jarang yang menang. Kemudian tugas nya pengepul itu mencatat atau merekap nomer-nomer yang di dapat dari pengecer atau dari orang-orang beli langsung nomer nya ke pengepul, kemudian nanti pengepul menyetorkan ke pusat atau bandarnya. Pak Askan iki Bandar ndek Deso Gedeg, engkok pak Askan iki setor maneh nang pusat. Jadi dari pengecer terus setor ke pengepul, pengepul nyetor kebandar. Tugasnya becking/ polisi yaitu Melindungi bandar, jadi pak Askan iki mesti bayar kepolisine mbak tiap bulan ben judi iki gak dibubarano.

P : Tiang pinten seng tombok ten mriku pak ?

I : Banyak mbak yang tombok di Desa Gedeg iki ada 50 an lebih orang yang beli kupon togel ini. Dari Desa lain juga ada yang tombok disini.

P : Jenengan lek tombok niku dapat nomer tekan pundi ?

I : Aku dapat nomer iku dari meramal,meangan-angan nomer bagus iku berapa misalnya nomer satu itu kepala lah kepala ikni nomer 9 nanti kalau ada orang yang ngasih nomer yang sip digandengkan dengan nomer yang awal tadi. Misal ada orang yang ngasih nomer 5 ya nomer 9 tadi digandeng sama nomer 5 jadi ketemu 95 ya ini nomer yang nanti mau tak tomboki. Ngramal iku akeh maceme mbak, aku lek tombok yo mesti ngramal disek. Pengalaman nebak angka iku mbak ya membuat saya puas itu, apalagi kalau menang. Aku gak terlalu percaya mbek mimipi, jadi aku lek tombok gak tau berdasarkan iku. Aku ngertine yo mek angka-angka iku misale 81 iku artine pinipuan terus 24 itu gadis cantik .Kemudian nomer togel ini ada yang namnya colok jitu (menebak angka yang jitu) ini kita harus menebak satu nomer yang pasti. Ada yang namanya colok bebas terserah kita mau pilih nomer berapa, kemudian colok jitu yaitu menebak satu angka yang sudah pasti yang sudah ada kententuannya di sana. Aku gak pernah tombok ngene iki mbak, soale sungkar/sulit. Kalau yang digemari kebanyakan orang disini iku yang AS mbak iku empat angka Judi togel ini ada macem-macamnya mbak ada *AS*, *KOP* dan *BETE*. Kalau *AS* itu menebak empat angka Rp 1000 itu dapat 2000.000 empat angka, kalau *KOP* itu menebak tiga angka Rp 1000 dapat Rp 300.000, dan *BETE*(*putihan*) itu menebak dua angka itu Rp 1000 dapat Rp 60.000

P : Tanggapan keluarga jenengan yok nopo lek jenengan tombok ?

I : Dari pihak keluarga saya yang gak mempermasalahkan iku mbak, gak ada masalah, kalau dapat ya seneng, tapi kalau gak dapat ngomel-ngomel.

P : Menurut jenengan mboten enak e permainan niku nopo ?

I : Gak enakya judi ini kadang ada yang menghina nomer kita, seakan-akan itu nomer kita disepeleahkan, terus gak enakya ya kalau gak dapat itu gak enak mbak . Kalau gak dapat itu rasanya sedih . Terus gak enak iku pas nomer kita terbalik terus kurang satu iku rasane geton banget.

P : Menurut jenengan enak e tombok niku nopo ?

I : Enakya ya pas nomer kita cocok, itu saya merasa puas mbak, karena itu hasil dari ramalan saya sendiri,ya ini alsana saya berjudi itu enak dapat uang. Lah aku iki kan disini jadi pengecer jadi dapat bonus/ upah Rp 10.000 dari orang-orang yang titip nomer ke saya. Nanti kalau orangnya menang saya juga dikasih entah itu RP 25.000 entah Rp 50.000 kan ya lumayan mbak. Nanti pas sampai pak Askan saya nyetorkan nomer saya masih dapat potongan dari pak Askan misalnya

ada yang dititip Rp 10.000 sampai sana dipotong pak Askan menjadi Rp 8.000. jadi meskipun saya gak punya uang saya masih bisa tombok.

P: Jenengan pernah ditegur sama warga setempat?

I : Ya cuma dingatkan saja mbak kalau pas ada polisi dari pusat, gak ada yang mengucilkan saya, meskipun saya jadi penjudi gini saya tetap baik dengan masyarakat saya mesti ikut kegiatan apapun mbak gak usah malu-malu, waktunya sholat ya saya ikut ke musollah, ada kerja bakti saya mesti ikut, dimintai tolong orang-orang saya pasti mau.

P: Kalau ada acara hajatan bapak ikut?

I: Ya ikut lah mbak, kalau ada acara-acara seperti itu pasti sudah dikabarin sama temen-temen. Paling enak ya pas jaga acara hajatan mbak bisa kumpul semuanya. Kalau di desa kan harus seperti itu mbak saling tolong menolong, meskipun saya penjudi saya harus baik dengan masyarakat setempat. Pokoknya kita gak boleh malu, kalau kita baik sama orang pasti mereka akan baik juga kepada kita.

P: Pak kalau pas jaga acara hajatan gitu orang-orang ngapain aja pak dari malem sampai pagi?

I: Mainan kartu mbak, kartu remi, kartu domino. Kalau jaga acara hajatan itu kan malam hari mbak mulai dari jam 9 malam sampai pagi, biar gak ngantuk bisanya anak-anak itu minum-minum mbak, tapi ya gak berlebihan sampai mabok gitu mbak, ya biasa-biasa aja. Saya kalau minum juga punya batasannya, secukupnya aja, biar nanti gak ketahuan sama orang-orang, apalagi sama keluarga. Kalau tau bisa-bisa diomel-omeli mbak.

### Identitas Informan

Nama : Setu  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Usia : 60 Tahun  
Asal Daerah : Gedeg  
Agama : Islam  
Status Perkawinan : Sudah Menikah  
Pekerjaan : Pedagang Kasur dan Gayam  
Tanggal : 30 Januari 2018  
Jam : 16.00 WIB

### Transkrip Wawancara

P : Jenengan kerja nopo pak ?

I : Yo iki mbak dodolan gayam

P : Jenengan tombok ket tahun pinten ?

I : Mulai awal cak kan buka' iku mbak ket tahun 2000. Gak onok seng ngenalno, judi kan ws onok ket jaman biyen , jamane pak soeharto. Biyen iku namae guduk togel, biyen iku name SDSB. Lek jaman biyen iki gak dilarang , tapi sak iki ws gak onok diganti togel. Pertamane aku penasaran ngunu mbak, eh akhire dadi keterusan, masio aku gak menang yo gakpopo mbak, aku wes seneng tak gawe hiburan lah nek pas aku lagi sumpek ngunu iku. Jenenge wong kan pasti onok ae masalahne mbak, akeh seng dipikir.”

P : Jenengan seneng tombok niku alasane nopo?

I : Yo wes digawe hiburan mbak, syukur-syukur lek oleh isok digawe bayar utang, isok digawe tuku beras. Togel iki wes tak gawe sampinganku mbak, lek isok golek gayam, engkok sore didol keliling ambek tombok pisan nang wak askan, kadang nek gak onok gayam yo gawe kasur, dodolan aku mbak, yo tombok titik-titik ae seng penting bendino iso tombok, bengine aku golek iwak. Tak belan-belani ngene iki ben isok tombok mbak. Melok-melok konco pisan aku mbak, lah nek pas ngumpul ngunu mesti ngomongno tombo'an, dadi kene lek gak melok iku yo gak enak, kan enak mbak isok nambah-nambah konco pisan, isok kenal soposopo

P: Jenengan biasane judi nopo mawon ?

I : yo judi togel/tombok iki tok mbak, aku gak tau melok judi-judi liyane. Judi iki lak enak tuku mek titik ento, e akeh.

P : Bapak nebak angkane niku berdasarkan nopo ?

I : Aku lek tuku nomer togel iku biasane tekok mimpi mbak, aku angen-angen ngunu, kadang yo mele'an nek bengi iku lek pas aku mancing golek iwak iku aku ambek angen-angen nomer. Aku biyen iku tau ngipi numpak montor apik ngunu mbak, terus ambek aku langsung tak tomboki iku nomer 44, eh gak eroh aku entok mbak, yo rejeki ku. Lah nek iwak lele iku 54, iwak gabus 30, yoiku engkok seng kate tak tombo'i mbak lek aku ketok iku. Sopo eroh engkok onok seng moro-moro ngekeki nomer, dadi aku iki kudu mokusno pikirannku disek mbak sak durunge turu, tapi paling enak iku pas aku mancing iku mbak aku iso tenang.

P : Jenengan lek tombok niku pinten ewuh ?

I : yo gak mesti mbak kadang Rp 15.000 kadang Rp 20.000, kadang Rp 25.000. Aku gak tau tombok akeh-akeh mbak yo titik ngunu, iku engkok lek entok yo wes lumayan akeh. Lah tombok mek Rp 1000 oleh Rp 60.000 iku lek seng putihan , lah nek seng kop tombok Rp 1000 olehe Rp 300.000, nek As iku olehe Rp 2000.000. Kan wes lumayan iku mbak, wes untung akeh. Isok digawe seneng-seneng, digawe nempur beras.

P : pak jenengan lek menang niku paling besar dapat pinten ?

I : Rp 1.500.000 iku seng paling akeh, biasane yoh mek ratusan mbak, yo iku maeng mbak aku lek tombok gak tau akeh, seng penting bendinane aku isok tombok. Lek menang alhamdulillah

P : Dimana bapak biasane tumbas tombok niki ?

I : Yo nang wak askan tok aku mbak lek tuku togel ngene iki, gak tau nang liya-liyane , soale nang deso liyane gak onok seng dodolan ngene iki. Yo mek nang Gedeg tok iki seng bukak. Aku tuku langsung nang wak askan, aku kan dodolan keliling mbak dadi aku mbek mampir pisan nang wak Askan

P : niki seng tombok ten meriku pinten tiang pak ?

I : uakeh mbak seng tombok nang wak askan, gak wong lanang tok seng tombok, wong wedok-wedok iku yo akeh, lah tekok deso liyo iku yo onok mbak ibuk-ibuk iku, soale nang desone kan gak onok mangkane tombok nang wak askan. Tapi roto-roo seng paling akeh yo wong gedeg dewe mbak.

P : Menurut Jenengan untunge judi togel niki nopo ?

I : Enake yo lek pas menang iku mbak, duwek isok digawe seneng-seneng, isok digawe tuku besar, bayar listrik, isok digawe macem-macem, lah nek kalah yo gapkpopo mbak seng dorong rejeki ku. Terus enak iku koncene yo akeh kenal wong endi-endi.

P : Menurut jenengan mboten enake permainan niki niku nopo pak ?

I : Yo nek pas kalah iku mbak rugi. Tapi gak masalah mbak, ancene dorong rejekine, lek wes jekine yo pasti menang. Yo mek itku tok mbak gak onom rugine kok.

P: Jenengan lah nek tombok ngenten niki istrine semerap nopo mboten pak?

I : Yo gak eroh mbak, ngertine kan aku dodolan, lah pas aku dodolan iku mbek mampir tombok disek, lah nek ngerti yo moreng-moreng duweke digawe tuku nomer.

P: selama bapak tumot togel apa pernah ditegur masyarakat?

I : gak tau mbak, tambah digawe guyonan mbek wong-wong, ditakoni nomere piro rek. Wes talah lucu-lucu wong-wong iku. Apikan kabeh mbak wong-wong ndek kene. Mangkane lek onok opo-opo kene kudu mbantu, kudu direwangi

P: Bagaimana perilaku bapak dengan masyarakat setempat?

I : yo podo ae mbak lek ambek si penjudi yo apik-apik ae malah dadi konco raket, lah nek mbek wong-wong yo apik-apik ae wayahe arisan yo arisan, wong-wong gak ngelokno mbak.

P: Bapak tumot njogo acara hajatan pak?

I: Kadang melok kadang gak mbak, nek pas aku oleh pesenan kasur ngunu yo gak melok aku mbak, tapi lek aku gak onok pesenan yo melok, teko diluk masio gak suwe seng penting teko. Aku seneng mbak lek jogo acara hajatan ngunu iku, isok guyon-guyon mbek arek-arek. Arek-arek iku lek guyon lucu-lucu, enak mbak isok digawe hiburan. Yo iki loh mbak enak jogo acara hajtan iku entok konco, iso digawe hiburan, entok mangan mbek kopi gratisan.

P: tiang-tiang nek jogo ngonten ngombe-ngombe nopo mboten pak?

I: Yo ngombe mbak wong jenenge sek arek-arek, iyo nek aku wes tuwek yo ngombe kopi ae. Tapi yo gak sampek mabok nemen mbak, yo wes digawe onok-onokan ae ben gak ngantuk.

**Identitas Informan**

Nama : Bowo  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Usia : 52 Tahun  
Asal Daerah : Gedeg  
Agama : Islam  
Status Perkawinan : Sudah Menikah  
Pekerjaan : Penjahit  
Tanggal : 30 Januari 2018  
Jam : 19.00 WIB  
Transip Wawancara

P: Menurut bapak tombok niku nopo ?

I: Tombok iku podo karo judi mbak, taruhan, judi iku permaian seng menguntungkan, permainan seng iso melipa gandakan duwek tekok seng titik dadi akeh

P: Sejarah judi niku yok nopo pak ?

I: Judi iku sebenerne we onok ket jaman biyen mbak, tapi biyen iku jenenge iku guduk judi ngene mbak jenenge biyen iku SDSB, lah iku biyen dulinan iki iku gak dilarang mbek pemerintah malah gapopo melok, terus mari ngunu SDSB iku ditutup mbek pemerintah lah mari ngunudiganti mbek judi iki. Jadi judi emang wes onok ket biyen.

P: Awal munculnya judi togel ten mriki niku yok nopo pak?

I: Awale iku wong-wong iku penasaran mbak mbak mbek dulinan iki, yo we iseng-iseng ngunu. Dadi lek pas kumpul-kumpu ngunu kadang ngomongno nomer togel seng metu akhire podo ketagihan kabeh. Judi iki yo digawe pekerjaan mbek wong-wong seng ndek kene mbak, kan untunge dulinan iki gedeh mbak mangkane akeh wong seng melok.

P: Alasan Bapak Judi niku nopo pak?

I: alasannya iso digawe nambah-nambah uang, kan hasile dari judi iku lumayan akeh mbak dari uang Rp 1000 bisa jadi Rp 60.000, lah nek pas tombok rp 10.000 wes ketok piro mbak hasile kan pasti wong iku tergiur mbek hasile, podo ngarep olehe judi.

P: Bapak biasane tumbas nomer paling katah pinten?

I : paling akeh iku biyen mbak aku iseng-iseng tombok Rp 100.000, tapi iku aku gak untung mbak nomer ku gak tembus, asline yo eman tapi yo gapapa mbak jenenge coba-coba sopo ngerti rejeki ku

P: Berapa uang yang didapat jika menang kupon togel ?

I : Paling banyak ya Rp 3.000.000 iku wes paling akeh mbak, aku saiki gak tau tombok akeh-akeh kok seng penting iku tombok masio titik gakpopo iku engkok untunge wes akeh.

P: Bapak lek nebak nomer niku yok nopo carane ?

I: Carane yo gampang mbak aku wes apal kabeh mbek nomere wawe, kadang yo tekok mimpi lek mimpine artine iku apik yo tak tombo'i lah nek pas mimpi artine elek yo gak tak tombo'i, aku biasane ndelok nomere arek-arek, kadang yo dike'i mbek wong

P: Sejak kapan anda terjun di dunia Togel ?

I : Wes suwe mbak ket sak durunge onok wak Askan aku wes mulai melok ngunu iku

P :Bagaiman perilaku anda dengan masyarakat setempat?

I : Yo apik-apik ae mbak wonge ndek kene iku enakan kok, meskipun eroh onok seng tombok yo ong-wong biasaae gak tau rame mbek wong-wong seng judi, mangkane kene yo kudu seng apik pisan mbek wong-wong, masio aku yo kudu ngerti lah nek wayahe kerja bakti yo melok, onok acara deso melok, kadang yo

ngewangi wong-wong seng duwe hajatan, arisan rt mesti melok gak tau gak melok kecuali nek pas ancene gak isok akeh garapan klambi seng kate dijopok.

P : Apakah bapak ikut menjaga acara hajatan di desa?

I : Ikut aku mbak, wong jogo acara hajatan iku enak kok, kan entok mangan tekok wong seng duwe gawe. Nyenengno awak pisan mbak, bendino nang omah terus gak tau dolen-dolen, lah nek onok acara ngene yo ws melok ae digawe ngilangno stress.

P: lah nek pas jogo ngonten tiang-tiang dulinan nopo mawon pak?

I: Yo macem-macem mbak, dulinan kartu, ngopi, mangan, yo wes ngunu iku mbak.

P: Bagaimana hubungan anda dengan keluarga?

I : Asline yo gak oleh mbak mbek anak-anakku, anak-anakku podo ngandani aku kabeh wes ojok tombok ae, duwek iku disimpen ojokgawe tuku nomere pak, tapi aku sek tetep ae tombok gak isok aku lek gak tombok. Saiki yowes dijarno ae mbek anak ku mbak gak tau di elokno mane.

## **TRANSKIP WAWANCARA**

### **INFORMAN TAMBAHAN (SEKUNDER)**

#### **Identitas Inforaman**

Nama : Wardoyo  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Usia : 55 Tahun  
Asal Daerah : Gedeg  
Agama : Islam  
Status Perkawinan : Sudah Menikah  
Pekerjaan : Guru Ngaji  
Tanggal : 15 Januari 2018

#### **Transkrip Wawancara**

P : Menurut jenengan apa sih yang judi ?

I : Judi yaitu mencari uang dengan cara yang tidak halal, kalau disini orang-orang gak bilang judi mbak, orang-orang disini bilangnya tombok. Tombok itu artinya menambahkan uang.

P : Menurut jenengan judi seng ten meriki niku kebanyakan tiang pundi?

I : Kebanyakan ya orang Desa Gedeg mbak, tapi orang dari luar desa Gedeg juga ada.

P : Pakk apakah ada masyarakat Desa Gedeg yang tertangkap terkait kasus judi togel ?

I : kalau orang desa Gedeg gak pernah ketangkap mbak, ya cuma bandarnya aja yang diincar polisi, kan yang Ccma punya uang aja yang diincar polisi.

P : Sejak kapan munculnya judi togel di Desa Gedeg ini ?

I : Lebih dari 20 tahun mbak, sudah lama banget

P : Menurut jenengan mengapa masyarakat Desa Gedeg melakukan tombok ?

I : memang sekarang cari pekerjaan itu susah, tapi ya kita harus cari pekerjaan yang halal apalagi untuk menafkahi anak dan istri. Lah adanya judi ini malah disalah gunakan oleh masyarakat , dijadikan lapangan pekerjaan mereka bahkan tidak masyarakat desa Gedeg saja yang berjudi orang dari luar desa juga ikut

berjudi di sini. Memang judi di sini memang sudah dijadikan pekerjaan karena memang gak ada pekerjaan lain.

P : Menurut jenengan bagaimana perilaku penjudi togel dimasyarakat ?

I : Kalau di lingkungan sini penjudinya gak kayak di daerah lain-lainnya mbak karena disini bandar togelnya betul-betul sangat memasyarakat apalagi untuk masalah dana yang dikeluarkan untuk kemasyarakat sangat ringan sekali (tidak perhitungan), mereka yang berjudi terlihat seakan-akan senang sekali dengan permainan tersebut, seakan-akan tidak berdosa, masyarakat juga menerima atau tidak mempermasalahkan adanya judi togel di desa ini. Hasil bandar judi togel di sini sangat banyak , dia ini (bandar togel) selalu menyumbang semua kegiatan yang di adakan oleh desa bahkan dia (bandar togel) menyumbang salah satu masjid terbesar yang ada di Desa Gedeg.

P : apa dampak negatif dari tombok ?

I : Kalau menurut negara judi ini kan dilarang sama juga di agama, agama juga melarang adanya judi. Pertama ,mengganggu masyarakat. Kedua, mempengaruhi lingkungannya untuk ikut berjudi . Ketiga , tidak ada orang berjudi itu kaya (merugikan diri sendiri). Ke empat, sering terjadi konflik rumah tangga. Carilah pekerjaan yang halal apalagi untuk menafkahi anak dan istri. Lah adanya judi ini malah disalah gunakan oleh masyarakat, dijadikan lapangan pekerjaan mereka bahkan tidak masyarakat desa Gedeg saja yang berjudi orang dari luar desa juga ikut berjudi di sini. Memang judi di sini memang sudah dijadikan pekerjaan karena memang gak ada pekerjaan lain. Sebetulnya masyarakat Desa Gedeg ini tau hukumnya berjudi menurut agama itu gimana, memang disengaja oleh masyarakat untuk dijadikan kerjaan. Masyarakat di sini ini unik-unik kalau mendapatkan nomor togel, kadang mereka melakukan ritual, kadang mereka mendatangi kuburan, ada juga yang membuat jelangkung untuk mendapatkan nomor yang akan diundi.

P: Apakah masyarakat disini mengucilkan penjudi togel?

I: Tidak pernah mbak ,dari awal adanya judi togel di desa Gedeg ini memang tidak pernah terjadi konflik, memang gak pernah ditugur juga oleh masyarakat atau aparat desa , ya karena sungkan itu mbak, mbaknya kan ngerti sendiri gimana bandarnya di mata masyarakat, jadi mereka diterima oleh warga. Masyarakat tidak merasa terganggu, malah masyarakat merasa aman adanya para pelaku togel apalagi saat mereka main sambil menjaga orang yang punya hajatan.

**Identitas Informan**

Nama : Sutopo  
Usia : 54 Tahun  
Asal Daerah : Gedeg  
Agama : Islam  
Status Perkawinan : Sudah Menikah  
Pekerjaan : Perangkat Desa  
Tanggal : 30 Januari 2018

**Transkrip Wawancara**

P : Menurut jenengan apa sih yang judi ?

I : Judi yaitu permainan yang mengharapkan banyak untung, mengharapkan kaya, mengharapkan kemenangan, mengeluarkan biaya sedikit tapi mendapatkan hasil yang banyak .

P: Tombok itu artinya apa ya pak?

I: tombok itu artinya taruhan mbak, tombok itu kan bahasa jawa. Orang-orang disini ya bilangnya tombok.

P : Menurut jenengan judi seng ten meriki niku kebanyakan tiang pundi?

I : di Desa Gedeg ya kebanyakan yang tombok orang Gedeg sendiri mbak, ya meskipun ada yang dari luar desa juga ada, tapi yang paling banyak ya orang Desa Gedeg sendiri.

P : pak apakah ada masyarakat Desa Gedeg yang tertangkap terkait kasus judi togel ?

I : ya ada mbak, disini kan ada 3 orang pengecer judi togel, semua orang ini sudah pernah masuk penjara. Ada yang ditangkap selama 3 bulan ada yang sampai 6 bulanj juga. Tapi habis keluar dari tahanan yang buka lagi, wong judi di sini emang sudah menjadi pekerjaan masyarakat desa sini.

P : Sejak kapan munculnya judi togel di Desa Gedeg ini ?

I : Sebenarnya adanya judi itu dari nenek moyang kita mulai dari tahun 78. Macem-macem judi waktu itu ada nallo, judi harian, habis itu ada porkas, setelah itu SDSB dan yang terakhir ini togel. Togel ini adanya yang dari Malaysia ada yang dari Singapura, dan ada yang dari hongkong. Munculnya judi di Desa Gedeg itu setelah SDSB itu di tutup mulai tahun awal 1990, sudah ada 20 tahun lebih di Desa Gedeg. Dulu SDSB itu memang dilegalkan oleh pemerintah jaman pak

Soeharto, waktu pengumuman kemenangan nomor togel itu di siarkan di radio mbak jam 12 malam, jadi permainan ini itu memang diperbolehkan sama pemerintah

P : Menurut jenengan mengapa masyarakat Desa Gedeg melakukan judi ?

I : Alasan orang-orang berjudi ya karena mereka tidak punya pekerjaan yang tetap. Akhirnya dia memilih untuk berjudi. Judi di Desa Gedeg ini dijadikan pekerjaan utama bagi mereka. Gak Cuma bapak-bapak aja yang togel mbak, ibu-ibu juga banyak yang tombok. Ini di jadikan sampingan mereka syukur-syukur kalau dapat bisa dibuat beli kebutuhan mereka. Jadi warga disini memaklumi mereka karena kebanyakan yang judi disini dari orang yang ekonominya rendah.

P: Pak mengapa penjudi diterima oleh masyarakat disini ?

I : Judi ini merupakan pekerjaan tetap, pekerjaan harian bagi mereka. Jadi judi di sini sebagai pekerjaan utama bagi masyarakat Desa Gedeg. Di sini judinya macem-macem mbak ada judi ayam, judi togel, judi kartu, itu setiap hari ada mbak. Kalau ada orang yang punya hajatan biasanya mereka main disitu. Adapun juga judi undangan, judi undangan ini khusus untuk orang-orang kalangan atas, dalam judi ini biasanya para bandar berkumpul. Kalau judi tundangan ini kalau main harus pakai uang yang besar mbak mulai dari 20 juta ke atas, kalau Cuma 10 juta ya gak berani. Judi di Desa Gedeg itu aman soalnya bandarnya tiap bulan sudah bayar ke Kapolsek dan Kapolre, kalau dari Kapolda itu biasanya bandarnya ditangkap, tapi ditanya sama polisinya mau bebas atau dipenjara, kalau mau bebas ya harus bayar 25 juta, ya akhirnya pak askan milih bayar. Kemarin loh mbak ada disini mobilnya, orang minta jatah. Susah mbak sekarang cari orang yang jujur, kebanyakan oknum polisi ya seperti itu, gak ada polisi yang jujur. Untungnya penjudi membantu warga disini saat ada acara hajatan itu, mereka membantu “mele’an” (menjaga orang yang punya gawe), mangkanya mereka diterima masyarakat mbak, karena mereka baik kepada warga disini.

P : apa dampak negatif dari tombok ?

I : Selama ini gak ada dampak negatifnya mbak, gak ada ruginya di masyarakat

P : Apakah tidak ada teguran dari pihak Desa pak ?

I : Judi kan sebenarnya sudah dilarang oleh agama mbak, dilarang pemerintah juga. Desa sendiri ya tidak ada kekuatan, yang punya hak kan polisi seorang aparat negara. Kalau dari Desa emang tidak pernah diperingatkan karena memang adanya judi di Desa ini tidak mengganggu masyarakat, tidak pernah ada konflik

P : Bagaimana hubungan penjudi dengan masyarakat ?

I : Selama ini hubungannya ya baik-baik aja mbak, malah saya ingatkan kalau ada oprasiaan “preio ojek main disek selama satu minggu ini”. Saya gak ada hubungan jelek dengan pelaku judi, saya tidak pernah mengucilkan mereka. Tetap saya rakul meskipun anggota desanya ada yang seperti itu, biar kondisi Desa nya

aman, tertip, dan kondusif. Solidaritas pelaku judi ini sangat kuat mbak. Bandar togel nya sangat baik, dia selalu menyumbang uang untuk kegiatan yang ada di desa, orangnya juga rajin ke musollah untuk menjadi takmir di musollah, untuk masalah ibadah orangnya bagus, meskipun dia seorang bandar togel. Kadang dia juga menjadi pemimpin doa kalau ada acara selamatan desa yang diadakan tiap tahun, di arasan RT juga begitupun dengan pelaku lainnya mereka sering ke musollah, mereka ikut kerja bakti. Meskipun mereka penjudi mereka mempunyai jiwa sosial yang tinggi.



**Identitas Informan**

Nama : Lilik

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 40 Tahun

Pekerjaan : Buruh Pabrik

Tanggal : 31 Januari 2018

Jam : 10.00 WIB

P : Menurut jenengan judi seng ten meriki niku kebanyakan tiang pundi?

I : Ya orang Desa Gedeg sendiri mbak yang banyak, tapi orang dari luar desa Gedeg juga ada. Berbagai desa itu disana semua kalau beli togel.

P : Apakah ada masyarakat Desa Gedeg yang tertangkap terkait kasus judi togel ?

I : Kalau setahu saya sekarang itu gak ada mbak, yang pernah tertangkap polisi itu yang pak Askan itu sendiri, kan pak Askan itu bandarnya jadi yang dicari polisi itu yang hanya bandarnya saja. Waktu itu saya pernah melihat sendiri kok mbak, waktu itu jam-jamnya orang berjudi itu sekitar jam 2 siang tiba-tiba ada mobil polisi yang berhenti di situ, tapi polisinya tidak menangkap orang-orang yang berjudi, polisinya cuma membawa pak Askan saja.

P : Sejak kapan munculnya judi togel di Desa Gedeg ini ?

I : Togel itu kan dari dulu mbak, dari aku lahir togel itu sudah ada, dulu itu istilahnya SDSB mbak itu resmi mbak, tapi sekarang gak resmi, ini kan nomer dari luar negeri mbak, dari negara sendiri itu sudah melarang tidak di izini mbak, tapi ya dimasyarakat masih ada. Itu mulai tahun 90 an itu sudah ada mbak di Desa Gedeg

P : Menurut jenengan mengapa masyarakat Desa Gedeg melakukan tombok ?

I : Alasanya karena mencari rejeki mbak, tambahan rejeki, kan yang tombok itu ada yang punya kerja ada yang enggak, kalau menurut saya ya itu mbak dibuat pekerjaan sampingan untuk nambah-nambah rejeki mereka. Ada orang yang percaya kalau rejekinya di turunkan lewat situ, ya harus kita hargaikan kan mbak jadi ya saya maklumi aja.

P : Menurut jenengan kenapa penjudi diterima di Desa Gedeg ?

I : Ya karena mereka gak mengganggu mbak, meskipun dia penjudi dia tidak pernah membuat kerusuhan di desa ini, judi ini sudah dianggap pekerjaan bagi masyarakat disini, jadi ya diterima oleh warga, coba kalau mereka membuat kerusuhan pasti sudah dibubarkan warga dari dulu mbak.

P : apa dampak negatif dari?

I : Gak ada dampak negatifnya di masyarakat mbak, ruginya ya ke dirinya sendiri, lagian judi ini ya tidak mengganggu di masyarakat kok, kan dia bukan pencuri, mereka tidak mengganggu masyarakat, malah membantu masyarakat kalau pas lagi ada yang punya hajatan, mereka menjaga orang yang punya hajatan semalaman. Ya kita harus saling menghargai mbak, kita gak boleh membenci orang yang berjudi, kalau gak suka ya diam saja, gak perlu menghina orang kalau menurut saya begitu, kalau suka tombok ya silahkan kalau enggak ya gak perlu ngatain. Itu kan urusan mereka sendiri-sendiri.

P : Bagaimana hubungan anda dengan penjudi togel?

I : Hubungan Saya sama mereka ya baik-baik aja mbak, gak perlu dikucilkan, saya ini ya gak suka tombok mbak, tapi kalau ada orang yang ngomongin tombok ya di dengarkan saja, kan di sini ibu-ibu juga ada ya tombok. Ya di buat lucu-lucuan aja nomer segini artinya apa, ya di dengerin saja mbak, kita gak perlu ngatain.

### Identitas Informan

Nama : Muncul soetardji

Jenis Kelamin : laki-laki

Usia : 54 Tahun

Pekerjaan : Kepala Desa (Lurah)

Tanggal : 2 Februari 2018

Jam : 09.00 WIB

P : Menurut bapak judi itu apa pak ?

I : Judi itu memang unik mbak, judi itu sesuatu yang merugikan tapi digemari oleh masyarakat, judi itu ada yang dijadikan sebagai hiburan oleh sebagian oleh masyarakat, ada yang dijadikan sebagai pekerjaan mereka. Itu kalau bagi masyarakat yang benar-benar niat untuk menjadikan itu sebuah pekerjaan.

P : Kapan adanya judi togel di desa Gedeg pak ?

I : Judi kan itu dari sejak saya lahir itu sudah ada mbak, macam-macam judi juga banyak mbak, turus muncul sebuah judi togel ini (toto gelap). Kalau di Desa Gedeg ini sudah lama mbak ada puluhan tahun . Saya tau mbak juga tau siapa bandar disini, ya karena bapak si A itu yang membuat masyarakat berjudi itu, yang akhirnya merajalelah seperti ini mbak.

P : Siapa saja pak yang berjudi di desa Gedeg ini?

I : Yang berjudi di sini itu ya mbak ya orang desa Gedeg sendiri, masyarakat desa Gedeg ini memang gemar berjudi, tapi ya ada orang dari desa luar juga yang berjudi di sini, kan di desa lain-lain gak ada mbak, jadi larinya ya di desa ini, judi di Desa Gedeg ini sudah lama sekali. Bandarnya itu tidak takut sama sekali dengan polisi. Warga saya banyak yang berjudi mungkin ada 60 % masyarakat desa Gedeg yang ikut berjudi. Judi ini menjerumuskan mbak jangan di tiru.

P : Menurut bapak alasan masyarakat berjudi itu apa pak ?

I : Kalau menurut saya secara pribadi itu karena mereka berhayal terlalu tinggi, mereka berharap kalau dengan mereka mereka berjudi mereka bisa membayar hutang, membeli tv, memenuhi kebutuhan mereka, pokoknya banyak lah. Padahal kan judi ini merugikan, itu sudah pasti wes merugikan mbak. Saya dengar-dengar ya mbak itu katanya Rp 1.000 itu dapat uang Rp 60.000 kan otomatis banyak yang tergiur dengan itu mbak, pasti mereka ingin mencoba

P : Menurut bapak apa dampak negatif adanya judi togel di desa Gedeg ini?

I : Judi ini banyak kerugiannya mbak terutama bagi yang mereka yang berjudi, mereka rela menjual sepeda motornya, bahkan rumahnya, menjual ayam lah, pokoknya apa saja yang bisa dijual mereka yang dijual asal mereka bisa dapat berjudi, kemudian pasti terdapat perpecahan dengan keluarganya pasti mereka saling berantam dengan keluarganya. Judi ini menghancurkan, merugikan. Kalau menang ya pasti mereka foya-foya mbak, misal berjudi Rp 3.000 dapat Rp 500.000 itu pasti besoknya berjudi lagi dengan uang yang lebih banyak lagi. Ada juga yang selama berbulan- bulan tidak dapat sama sekali, itu pasti ada mbak, tapi mereka tidak sadar kalau mereka itu dirugikan.

P : Apa dampak positif dari adanya judi togel di Desa Gedeg ?

I : Dampak positif ya Cuma sedikit mbak, positifnya itu kan yang diuntungkan bandarnya itu mbak.

P : Apakah pernah pihak dari aparat desa yang menegur bandar judi togel tersebut ?

I : Penah mbak tapi gak secara langsung menegurnya, ya lewat pengajian itu mbak, kita selip-selipkan nasehat tentang berjudi, karena agama itu kan melarang dan mengharamkan judi. Kalau secara langsung belum, karena bandarnya dari judi togel ini baik kepada masyarakat desa Gedeg, orangnya itu sering menyumbang acara-acara yang biasanya diadakan oleh desa, orangnya juga menjadi takmir di musollah, orangnya itu baik mbak jadi masyarakat itu tidak terganggu dengan adanya judi ini. Kalau dari aparat desa ya sudah pernah lapor kepolisi, tapi respon dari polisinya seperti itu diam saja. Ya sudah mbak akhirnya seperti ini

P : Apakah ada masyarakat yang tertangkap polisi karena kasus ini pak ?

I : Kalau masyarakat desa Gedeg yang tertangkap polisi kayaknya gaka ada mbak, ya di tangkap itu ya cuma bandarnya saja mbak yang diincar oleh polisi karena kan yang punya uang lebih kan bandarnya, kalau orang-orang yang tombok itu kan pasti nantinya mereka gak bisa bayar polisi jadi sudah pasti mereka masuk penjara, Polisi kan gitu mbak kalau ada uang ya aman kalau gak ada uang ya pasrah saja. Judi di sini bertahun-tahun kan karena itu mbak, bandarnya rutin ngasih ke polisi setiap bulan, mangkanya bandarnya tidak pernah masuk kepenjara, ya karena tiap bulan itu setor, jadi ya susah diberantas mbak judi ini, mangkanya itu bertahun-tahun disini, karena memang dibiarkan oleh polisi.

P : Mengapa penjudi togel diterima di Desa Gedeg ?

I : Karena saya gak berani mengucilkan, tapi ya dalam hati itu gimana mbak, nanti kalau saya diamkan itu ya gimana mbak, malah nanti terjadi kerusuhan di Desa Gedeg jadi ya saya biarkan saja, itu urusannya mereka sendiri-sendiri mbak. Hubungan kita ya tetap damai mbak meskipun ada judi di Desa Gedeg, karena kita disini saling menghormati mbak, pelaku judi togel juga tidak mengganggu.

**Identitas Informan**

Nama : Asmawati

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 45 Tahun

Pekerjaan : Ibu rumah tangga

Tanggal : 2 Februari 2018

Jam : 09.00 WIB

P : Menurut ibu berapa tahun judi di Desa Gedeg muncul ?

I : Sudah lama mbak, dari saya masih kecil itu memang sudah ada judi di sini, mungkin ada 20 tahunan di sini.

P : Apakah ada masyarakat Desa Gedeg yang tertangkap polisi karena berjudi ?

I : Kalau orang-orang yang tombok itu gak pernah mbak, ya pernah di tangkap polisi itu ya cuma pak Askan saja, tapi ya itu cuma sebentar habis itu dipulangkan lagi, habis itu ya tetap lanjut jualan judi, orang itu tidak takut dengan polisi mbak karena pak Askan kan punya uang jadi yang di cari polisi itu cuma pak Askan saja. Kalau yang lainnya enggak.

P : Menurut ibu judi togel ini di gemari oleh masyarakat itu karena alasan apa ya bu ?

I : Kalau saya lihat ya mbak mereka yang berjudi itu sudah mempunyai pekerjaan, mereka bukan pengangguran yang tidak mempunyai pekerjaan, ada yang jadi bakul ayam, bakul kerupuk, buruh pabrik, penjual tahu, penjual tempe, ada juga yang jadi guru, ibu-ibu rumah tangga itu juga ada. Kalau saya liat itu ya mbak mereka judi itu karena jadikan mereka tambahan penghasilan, ada juga yang dijadikan hiburan oleh masyarakat, ada yang memang dijadikan pekerjaan oleh mereka

P : Apakah penjudi togel di Desa Gedeg ini diterima masyarakat setempat ?

I : ya iyalah mbak kita harus saling menghargai. Saya kadang itu kasian liat mereka mbak, udah tua-tua masih aja tombok, masih cari uang buat anaknya, buat bayar hutang. Jadi alasan dia tombok mungkin karena itu mbak, pengen dapat rejeki, penjudi di sini itu beda mbak sama penjudi di daerah lain, meskipun ada penjudinya banyak tapi desanya aman-aman aja kok

P : Menurut ibu bagaimana perilaku penjudi di masyarakat setempat ??

I : Mereka baik kok mbak meskipun dia penjudi disini aman-aman saja gak pernah ada maling, pencurian gak ada wes mbak. Apalagi kalau ada acara hajatan, mereka mesti membantu orang yang punya acara begadang. Mereka jagain biar

gak ada maling. orangnya itu mesti ikut acara yang diadakan desa kok, kalau ada tetangga yang benerin rumah mereka juga ikut gotong royong. Kalau bandarnya untuk masalah dana itu bagus saya ajungi jempol, oranya ini sering membantu acara-acara yang diadakan oleh masyarakat, tidak pernah pelit uang, bahkan orangnya menyumbang uang yang paling banyak, kan mbaknya juga tau kalau hari raya kurban itu kan orang rutin menyumbang ke musollah, terus beliau juga ikut bantu-bantu juga, orang itu baik mbak dermawan sekali

P : Bagaimana hubungan ibu dengan penjudi tombok tersebut ?

I : Hubungan saya dengan pelaku judi ya biasa-biasa saja mbak, saya sudah biasa, ya gimana lagi orang itu sudah menjadi pekerjaan mereka, ya saya hormati, tidak pernah ada konflik juga, mulus wes mbak, itu kan haknya masing-masing yang rugi kan mereka sendiri, kalau saya liat bandarnya ini baik banget dimasyarakat mbak, jadi masyarakat itu menerima pekerjaan orang tersebut, orangnya itu sering membantu acara-acara yang diadakan oleh desa, orangnya juga rajin ke musollah, mesti kan adzan di musollah mbak, biasanya juga pak Askan kan yang memimpin doa kalau waktu ada acara pengajian Rt, jadi ya hubungan kita di sini baik-baik saja mbak saling menghargai.

**LAMPIRAN 3**

**FOTO PENELITIAN**

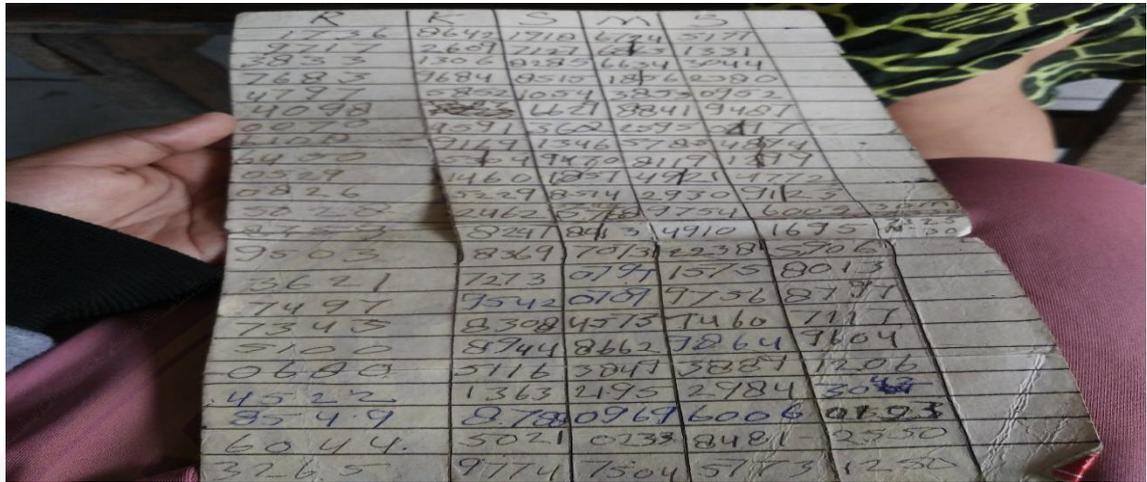
**Kantor Kepala Desa Gedeg.**



**Buku 1000 Tafsir Mimpi (Wawe) yang Digunakan Penjudi untuk Mendapatkan Nomor Tombok.**



Nomor Tombok yang Keluar Selama 1 Bulan yang Digunakan Penjudi untuk Meramal Nomor.



K	S	M	S
1736	8640	1710	6744
9217	2609	2487	6843
3833	1306	8285	6634
7683	7684	8510	1846
4797	5852	1054	3873
4098	8823	4621	8841
6070	1091	362	1095
1100	3149	1346	5785
2430	5499	470	2119
0529	1460	1857	4925
0826	3229	834	2930
5020	2462	578	7754
2753	5241	843	4910
9503	8369	7013	2238
3621	7273	079	1578
7497	9542	0107	7756
7348	8308	4573	7460
3100	8744	8662	7864
0600	5716	3047	3887
4522	1363	2195	2984
8549	8780	0969	6006
6044	5021	0233	8481
3265	9774	7504	5773

Bandar Menjadi Ta'mir di Musollah di Desa Gedeg



**Komunitas Penjudi Mengikuti Kegiatan Kurban di Desa Gedeg**



**Komunitas Penjudi Mengikuti Kegiatan Karnaval HUT RI di Desa Gedeg**



LAMPIRAN 4

DAFTAR ISTILAH

- As/Kepala** : Salah satu jenis tombok dengan menembak 4 angka togel.
- B**
- Bandar** : Orang yang mengolah uang dari hasil pembelian kupon togel dan memberikan hadiah kepada yang menang judi togel
- Bete** : Salah satu jenis tombok dengan menebak 2 angka togel.
- C**
- Colok Jitu** : Salah satu jenis tombok dengan menembak 1 angka togel pada posisi tertentu.
- Colok Bebas** : Salah satu jenis tombok dengan menembak 1 angka togel bebas pada posisi mana pun
- E**
- Ekor** : Sebutan untuk angka tombok untuk posisi keempat/terakhir.
- H**
- Handphon** : Perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai seperti telepon konvensional saluran tetap, namun dapat dibawa keman-mana
- J**
- Jitu** : Penembakan angka yang tepat
- K**
- Kebatinan** : Pengembangan rasa atau pemikiran diluar nalar manusia.
- Kecanduan** : Rasa keinginan untuk melakukan suatu hal tertentu secara berulang-ulang.
- Kepala/As** : Sebutan untuk angka togel pada posisi ketiga
- Kode Alam** : Petunjuk yaang didapatkan dari alam.
- Kop** : Salah satu jenis tombok dengan menebak 3 angka togel.

**M**

**Meditasi** : Menerawang angka tombok dengan cara menenangkan pikiran.

**Mele,an** : Menahan untuk tidur.

**Meramal** : menentukan nomor tombok dengan cara meramal

**N**

**Ngrekap** : Mencatat angka-angka tombok yang keluar setiap harinya dalam suatu buku atau kertas.

**O**

**Omset** : Perolehan/pemasukan kotor dari hasil penjualan kupon tombok.

**P**

**Pembeli** : Orang yang membeli kupon tombok

**Pengecer** : Orang yang menjual kupon tombok.

**Pengepul** : Bawahan *Bandar* yang bertugas mengumpulkan uang dari para pengecer kupon tombok.

**S**

**SDSB** : Merupakan singkatan dari Sumbangan Dana Sosial Berhadiah yang terbentuk tahun 80-an. SDSB merupakan cikal-bakal terbentuknya judi togel.

**SGP** : Singkatan dari Singapura dan merupakan sebutan judi togel luar negeri.

**SMS** : Pesan singkat yang dikirim melalui *handphone*.

**T**

**Tembus** : Angka tombok yang dibeli tepat sasaran/ menang.

**Togel** :Merupakan singkatan dari Toto Gelap yang berarti sesuatu kegiatan judi yang dilakukan secara sembunyi-sembunyi.

**Tombok** : Pertaruhan

